

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2008 DAN 2007/
*31 DECEMBER 2008 AND 2007***

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3,324,942	2d,4	1,036,406	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008: Rp 92.193; 2007: Rp 227.419)	3,399,037	2e,5	2,948,429	Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2008: Rp 92,193; 2007: Rp 227,419)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	71,512	2e,2v,5	51,968	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008: nihil; 2007: Rp 146)	160,088	2e	7,122	Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2008: nil; 2007: Rp 146)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2008: Rp 60.601; 2007: Rp 17.570)	5,246,343	2f,6	2,121,187	Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2008: Rp 60,601; 2007: Rp 17,570)
Pajak dibayar dimuka	406,643	2s,13a	437,707	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	275,025	7	433,837	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>12,883,590</u>		<u>7,036,656</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	316	2d,4c	25,199	Restricted cash and time deposits
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,541	2v,30b	2,944	Amounts due from related parties
Aset pajak tangguhan	56,247	2s,13d	41,707	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	207,002	2g,2h,8a	241,975	Long-term investments
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2008: Rp 5.499.590; 2007: Rp 4.149.876)	9,505,248	2i,2j,9	5,527,058	Fixed assets (net of accumulated depreciation: 2008: Rp 5,499,590; 2007: Rp 4,149,876)
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	55,748	2k	-	Deferred exploration and development expenditures
Biaya tangguhan	83,433	2l	81,720	Deferred charges
Pinjaman kepada karyawan	45,635	2v,30b	42,516	Loans to employees
Aset lain-lain	4,961		2,844	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>9,964,131</u>		<u>5,965,963</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>22,847,721</u>		<u>13,002,619</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	465,378	10	60,202	Short-term bank loans
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	4,144,247	11	1,808,503	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	222,475	2v,11	364,224	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	82,027		109,204	Other payables - third parties
Hutang pajak	584,607	2s,13b	264,645	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	409,106	14	246,829	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	374,659	5	273,438	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	146,540		84,581	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja, jangka pendek	17,473	2p,26	46,016	Employee benefits obligation, current
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	848,283	15	886,459	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	307,167	2i,16	610,992	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	272,173	12	483,570	Other borrowings -
Jumlah kewajiban lancar	<u>7,874,135</u>		<u>5,238,663</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	514,180	2s,13d	12,080	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	2,531,208	15	985,615	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	108,517	2i,16	354,581	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,236	2v,30b	2,322	Amounts due to related parties -
- Pinjaman-pinjaman lain	327,628	12	502,280	Other borrowings -
Hutang derivatif	55,295	2m	2,680	Derivative payable
Kewajiban imbalan kerja, jangka panjang	187,119	2p,26	90,352	Employee benefits obligation, non-current
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	6,521	2i	12,789	Deferred gain from sale and leaseback transactions
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	36,077	2o	15,070	Estimated liability for restoration and rehabilitation
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>3,770,781</u>		<u>1,977,769</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>11,644,916</u>		<u>7,216,432</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	<u>71,198</u>	2b, 17	<u>52,852</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh (2008: 3.326.877.283 saham; 2007: 2.851.609.100 saham)	831,720	2q,18	712,902	Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid (2008: 3,326,877,283 shares; 2007: 2,851,609,100 shares)
Tambahan modal disetor	3,781,563	2q, 19	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	187,721	2b	141,186	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	21,795	2b,20	104,709	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	2h	57,480	Investment fair value revaluation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	2i	22,750	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	142,580	21a	142,580	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	6,100,537		4,177,474	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>11,131,607</u>		<u>5,733,335</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>22,847,721</u>		<u>13,002,619</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2008</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2007</u>	
Pendapatan bersih	27,903,196	2r,22	18,165,598	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(22,403,992)</u>	2r,23	<u>(14,918,211)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	5,499,204		3,247,387	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(279,941)	2r,24	(207,094)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(1,060,600)</u>	2r,24	<u>(643,106)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(1,340,541)</u>		<u>(850,200)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>4,158,663</u>		<u>2,397,187</u>	Operating income
(Beban)/pendapatan lain-lain				Other (expenses)/income
Beban bunga dan keuangan	(283,117)	25	(415,281)	Interest and finance charges
Kerugian selisih kurs, bersih	(234,174)	2c	(122,328)	Foreign exchange loss, net
Pendapatan bunga	93,380		38,494	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	68,064	9	104,200	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan dividen	1,262	8b	3,112	Dividend income
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>42,327</u>		<u>36,928</u>	Other income, net
Jumlah beban lain-lain, bersih	<u>(312,258)</u>		<u>(354,875)</u>	Total other expenses, net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>5,542</u>	8c	<u>6,049</u>	Shares of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3,851,947		2,048,361	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,166,512)</u>	2s,13c	<u>(542,315)</u>	Income tax expenses
Laba sebelum hak minoritas	2,685,435		1,506,046	Income before minority interest
Hak minoritas	<u>(24,693)</u>	17	<u>(13,009)</u>	Minority interest
Laba bersih	<u>2,660,742</u>		<u>1,493,037</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>884</u>	2t,31	<u>524</u>	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2007		712,902	374,254	131,607	30,310	82,114	22,750	71,290	3,169,210	4,594,437	Balance as at 1 January 2007
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	9,579	-	-	-	-	-	9,579	Exchange difference from financial statements translation
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi		-	-	-	-	(24,634)	-	-	-	(24,634)	Investment fair value revaluation reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	-	74,399	-	-	-	-	74,399	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	21a	-	-	-	-	-	-	71,290	(71,290)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	2u,21b	-	-	-	-	-	-	-	(413,483)	(413,483)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	1,493,037	1,493,037	Net income
Saldo 31 Desember 2007		712,902	374,254	141,186	104,709	57,480	22,750	142,580	4,177,474	5,733,335	Balance as at 31 December 2007
Penyesuaian atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	2i	-	-	-	-	-	(22,750)	-	22,750	-	Adjustment arising from adoption of SFAS 16 (Revised 2007)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	46,535	-	-	-	-	-	46,535	Exchange difference from financial statements translation
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi		-	-	-	-	8,211	-	-	-	8,211	Investment fair value revaluation reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	-	(82,914)	-	-	-	-	(82,914)	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Penerbitan saham	18	118,818	3,407,309	-	-	-	-	-	-	3,526,127	Rights issue
Dividen tunai	2u,21b	-	-	-	-	-	-	-	(760,429)	(760,429)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	2,660,742	2,660,742	Net income
Saldo 31 Desember 2008		831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	-	142,580	6,100,537	11,131,607	Balance as at 31 December 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	28,287,730	17,626,542	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(23,156,750)	(14,214,530)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan operasi	5,130,980	3,412,012	Cash flows generated from operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(949,812)	(553,917)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(311,987)	(404,956)	Interest paid
Penerimaan bunga	93,380	38,494	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	291,334	166,145	Receipts from corporate income tax refunds
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	4,253,895	2,657,778	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3,505,146)	(798,219)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti penambangan	(1,525,335)	(443,760)	Acquisition of mining properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	75,615	219,405	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen tunai	3,752	6,049	Cash dividends received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(4,951,114)	(1,016,525)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(86,964)	32,289	Decrease in restricted cash and time deposits
Penerimaan dari penerbitan saham	3,526,127	-	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan pelunasan piutang pinjaman - pihak ketiga	-	295,856	Receipt of repayment on loan receivable - third party
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	60,356	(22,449)	Proceeds/(repayments) of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	6,211,616	2,967,146	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(2,597)	(1,750)	Repayments of due from related parties
Penerimaan/(pembayaran) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,914	(5,994)	Receipts/(repayments) of amounts due to related parties
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(633,305)	(507,327)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,701,606)	(3,215,836)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran pinjaman-pinjaman lain	(739,165)	(546,371)	Repayments of other borrowings
Pembayaran dividen tunai	(760,456)	(413,200)	Cash dividends paid
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham minoritas oleh anak perusahaan	(6,956)	(6,915)	Cash dividends paid by subsidiaries to minority shareholders
Pembayaran biaya perolehan pinjaman bank jangka panjang	(16,441)	(29,422)	Payment of facility fee for long-term bank loans
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	2,852,523	(1,453,973)	Net cash flows from/(for) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,155,304	187,280	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,036,406	914,887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	133,232	(65,761)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,324,942	1,036,406	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan, pinjaman-pinjaman lain dan hutang lain-lain	164,410	543,931	Acquisition of fixed assets under finance lease, other borrowings and other payables

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu termasuk Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54, tanggal 13 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-38120.AH.01.02 tanggal 3 Juli 2008. Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan tersebut diubah seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85, tanggal 18 September 2008, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan perusahaan dari Rp 712.902 juta menjadi Rp 831.720 juta.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 15 kantor lokasi (*site offices*) dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan menawarkan sejumlah 2,7 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time, including the amendment that was effected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 of 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249. The Articles of Association have been amended, most recently by the Deed of Resolution of Meeting No.54, dated 13 June 2008 made before Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-38120.AH.01.02 dated 3 July 2008. Furthermore, the Articles of Association have been amended by the Deed of Resolution of Meeting No.85, dated 18 September 2008 made before Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta with respect to the increase in paid-in capital from Rp 712,902 million to Rp 831,720 million.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, mining and mining contracting.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 15 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company made an Initial Public Offering on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) of 2.7 million shares with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan April 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dari Rp 138 miliar menjadi Rp 386,4 miliar. Peningkatan ini dilakukan dengan kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp 248,4 miliar, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru.

Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan mencatat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.261.553.600 lembar saham, atau setara dengan nilai nominal Rp 315,4 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas II.

Pada tahun 2008, Perusahaan mencatat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 475.268.183 lembar saham, atau setara dengan nilai nominal Rp 118,8 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas III.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris:	Priyono Sugiarto	
Wakil Presiden Komisaris:	Benjamin William Keswick Michael D. Ruslim	
Komisaris:	Simon John Mawson Hagianto Kumala	
Komisaris Independen:	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	
Wakil Presiden Direktur	Bambang Widjanarko E.S	
Direktur:	Gidion Hasan Arya N. Soemali Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono	

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In April 2000, the shareholders approved an increase of issued share capital from Rp 138 billion to Rp 386.4 billion. This was conducted through a capitalisation of the fixed assets revaluation reserve amounting to Rp 248.4 billion, whereby each holder of five existing shares received nine new shares.

In July 2000, the shareholders approved:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *Employee stock-options plan.*

In 2004, the Company issued and fully paid 1,261,553,600 additional shares, equivalent to the nominal value of Rp 315.4 billion through Limited Public Offering II.

In 2008, the Company issued and fully paid 475,268,183 additional shares, equivalent to nominal value of Rp 118.8 billion through Limited Public Offering III.

As at 31 December 2008 and 2007, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2007	
		Board of Commissioners
	Priyono Sugiarto	<i>President Commissioner</i>
	Benjamin William Keswick	<i>Vice President Commissioner</i>
	Michael D. Ruslim	<i>Commissioners:</i>
	Simon John Mawson	
	Hagianto Kumala	
	Soegito	<i>Independent Commissioners:</i>
	Stephen Z. Satyahadi	
	Anugerah Pekerti	
		Board of Directors
	Djoko Pranoto	<i>President Director</i>
	Bambang Widjanarko E.S	<i>Vice President Director</i>
	Gidion Hasan	<i>Directors:</i>
	Arya N. Soemali	
	Hendrik Kusnadi Hadiwinata	
	Iman Nurwahyu	
	Edhie Sarwono	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2008 %	2007 %	2008	2007
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	12,170,971	8,463,843
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ Assembling and production of machinery	Indonesia	1983	100	100	717,386	394,511
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	540,177	446,621
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	1997	51	51	271,808	168,028
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	119,426	127,567
PT Tuah Turangga Agung ("TTA") ⁽ⁱ⁾	Pertambangan dan perdagangan/ Mining and trading	Indonesia	2006	100	-	69,370	-
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and renting used heavy equipments	Indonesia	2008	100	-	51,137	-
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ Mining and port services	Indonesia	2003	100	100	931,893	538,318
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ Mining services	Indonesia	2007	100	100	651,541	260,931
PT Telen Orbit Prima ("TOP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	-	68,508	-
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Shipping services	Indonesia	2008	100	-	46,685	-
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	42,834	31,621
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	15,407	41,816
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	12,086	44,050
RichCoal Resources Limited ("RichCoal") ^(iv)	Penjualan batubara/ Coal trading	Seychelles	2007	-	100	-	229,793
Scenic Worldwide Limited ("SWL") ^(iv)	Penjualan batubara/ Coal trading	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2007	-	100	-	-
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	-	-

(i) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

(ii) Tahap eksplorasi, lihat Catatan 3/Exploration stage, refer to Note 3

(iii) Tidak aktif/In-active

(iv) Ditutup pada bulan Juli 2008/Dissolved in July 2008

(v) Dijual pada Juni 2008, lihat Catatan 28j/Disposed of in June 2008, refer to Note 28j

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 20 November 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Kuasa Pertambangan Batubaru ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 685 tahun 2007 tertanggal 21 Agustus 2007, yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan No. 921 tahun 2007 tertanggal 23 November 2007, TOP telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 30 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Grup mempunyai karyawan sekitar 11.600 orang (2007: 10.200 orang).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2009.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY has been appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.

Coal Mining Rights

Based on Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in Banjar regency, South Kalimantan province.

Based on Decree of the Regent of Kapuas No. 685 year 2007 dated 21 August 2007, which was amended with Decree No. 921 year 2007 dated 23 November 2007, TOP was granted an exploitation concession for 30 years for 4,897 hectares located in Kapuas regency, Central Kalimantan province.

As at 31 December 2008, the Group had approximately 11,600 employees (2007: 10,200 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 20 February 2009.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan revaluasi atas tanah dan bangunan, properti investasi, dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang 'diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual', serta instrumen derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat. Rupiah adalah merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang dari 50% saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi pada saat pengendalian secara efektif diperoleh dan tidak dikonsolidasi lagi sejak tanggal pelepasan.

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of land and buildings, investment properties, and certain financial instruments such as trading and available-for-sale investment securities and derivative instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated. The Rupiah is the reporting currency of the parent company.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, domestic and foreign subsidiaries, in which the Company directly or indirectly has an ownership of more than 50% of the voting rights or the Company has the ability to control the entity for ownership equal to or less than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained, and are no longer consolidated from the date of disposal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi.

All material transactions and balances between consolidated companies within the Group have been eliminated.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian atas suatu entitas berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebesar *goodwill*. Jika biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset dan kewajiban yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, namun ternyata masih terdapat selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis.

The purchase method of accounting is used to account for acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill. When the cost of the acquisition is less than the fair value of the assets and liabilities acquired as of the date of the exchange transaction, the fair value of acquired non-monetary assets should be reduced proportionally until the excess is eliminated. When it is not possible to eliminate the excess completely by reducing the fair value of non-monetary assets acquired, the excess which remains should be described as negative goodwill, treated as deferred income and recognised as income on a systematic basis.

Grup menerapkan kebijakan untuk memperlakukan transaksi dengan hak minoritas sebagai transaksi dengan pihak di luar Grup. Pelepasan hak minoritas yang menghasilkan laba atau rugi bagi Grup dicatat pada laporan laba rugi. Pembelian hak minoritas menghasilkan *goodwill* yang merupakan selisih harga pembelian dengan kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih dari anak perusahaan.

The Group applies a policy of treating transactions with minority interests as transactions with parties external to the Group. Disposals of minority interests result in gains or losses for the Group and are recorded in the statements of income. Purchases of minority interests result in goodwill, being the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Aset dan kewajiban anak perusahaan tertentu yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

The assets and liabilities of certain foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date published by Bank Indonesia. The historical exchange rate has been used for equity. Revenue and expenses have been translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of foreign entity financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

Perubahan yang mempengaruhi ekuitas anak perusahaan dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded within "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the dates of the balance sheets, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
Euro Eropa ("EUR")	15,432		13,760	European Euros ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	10,950		9,419	United States Dollars ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	7,556		8,229	Australian Dollars ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	7,607		6,502	Singapore Dollars ("SGD")
Kroner Swedia ("SEK")	1,412		1,453	Swedish Kroner ("SEK")
Yen Jepang ("JPY")	121		83	Japanese Yen ("JPY")

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, yang diestimasi berdasarkan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi bagian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan yang terkait dengan aktivitas penambangan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales value from the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen atas nilai investasi.

h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasinya kembali pada setiap tanggal neraca.

Efek hutang diklasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Grup bermaksud untuk dan mampu memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut diakui sebesar harga perolehannya, setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Investments in associates

Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Investments in debt and equity securities

Investment in debt and equity securities is classified into trading, held-to-maturity and available for sale. The classification is dependent on the purpose for which the investment was acquired. Management determine the appropriate classification of investments at the time of purchase and re-evaluates this at each balance sheet date.

Debt securities are classified as held-to-maturity when the Group intends and is able to hold debt securities until maturity. Held-to-maturity securities are stated at cost, net of discount or unamortised premium.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)**

**h. Investments in debt and equity securities
(continued)**

Efek hutang dan ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Debt and equity securities that are purchased and held principally for the purpose of selling them in the near future are classified as "trading" and carried at fair value. Unrealised gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

Efek hutang yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekuitas.

Debt securities not classified as either held-to-maturity securities or trading securities, and equity securities not classified as trading securities, are classified as available-for-sale securities and carried at fair value. Unrealised gains and losses are reported in the equity section.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, diakui sebesar harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila manajemen berpendapat bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan atau permanen.

Investments in debt and equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost and a provision is only made where, in the opinion of management, there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of investment.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui saat diumumkan.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

i. Aset tetap dan penyusutan

i. Fixed assets and depreciation

Kepemilikan langsung

Direct ownership

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No. 109/KM1.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, per 1 Januari 1979, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan tahun 1979. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan perbedaan tersebut disajikan sebagai "Selisih penilaian kembali aset tetap" yang merupakan bagian dari ekuitas. Aset yang dinilai kembali disajikan sebesar nilai baru akuntansi, dan disusutkan dengan menggunakan nilai baru sebagai dasar penyusutan.

In accordance with decision of the Minister of Finance No. 109/KM1.04/1979 dated 27 March 1979, as at 1 January 1979, the Company revalued all fixed assets acquired prior to 1979. In accordance with Government Regulation No.45/1986 of 2 October 1986, as at 1 January 1987, the Company revalued certain fixed assets acquired prior to 12 September 1986. The difference is presented as "Fixed assets revaluation reserve" in the equity section. The revalued assets are presented at their new accounting values, and are depreciated using these new values as the basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Direct ownership (continued)

Aset tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	5 - 10	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	2 - 16	<i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Direct ownership (continued)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset sewa

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

**Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") 16 dan 30 (Revisi 2007)**

Pada tahun 2007, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Perusahaan memilih untuk menggunakan metode biaya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*. Grup menerapkan PSAK 30 revisi secara prospektif. Perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan benar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets under finance leases

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments, plus the purchase option which should be paid at the end of the lease term. A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The related assets are depreciated similarly to directly owned assets.

Gains or losses on sale and leaseback transactions are deferred and amortised over the lease term.

**Adoption of Statement of Financial
Accounting Standard ("SFAS") 16 and 30
(Revised 2007)**

In 2007, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and SFAS 30 (Revised 2007), "Leases", which constituted changes in accounting policy. These SFAS are effective for the preparation of the financial statements starting on or after 1 January 2008. Under the revised SFAS 16 (Revised 2007), the Company has to choose the cost model or revaluation model as its accounting policy in measuring costs of acquisition. The Company has chosen the cost model, and accordingly the fixed assets revaluation reserve balance in the equity section has been reclassified to unappropriated retained earnings. Under the SFAS 30 (Revised 2007), the classification of the leases is based on the extent to which risk and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. The Group applied the revised PSAK 30 prospectively. The previous accounting treatment for lease transactions and balances was applied properly.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") 16 dan 30 (Revisi 2007)
(lanjutan)**

Pada tahun 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK No.30 (Revisi 2007)". Interpretasi tersebut memberikan pedoman untuk menentukan apakah suatu perjanjian adalah perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung suatu sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007).

Interpretasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa jika penerapan PSAK 30 (Revisi 2007) tidak retrospektif, saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelumnya dianggap telah ditentukan secara tepat oleh *lessor*. Sehubungan dengan sewa operasi yang sudah ada sebelumnya, entitas diharuskan mengevaluasi sewa tersebut untuk menentukan apakah sewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK 30 (Revisi 2007). Jika suatu sewa operasi yang sudah ada sebelumnya adalah suatu sewa pembiayaan menurut PSAK 30 (Revisi 2007), entitas diperbolehkan untuk menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007) secara retrospektif atau prospektif. *Lessee* yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK (Revisi 2007) sudah berlaku terhadap semua pinjaman. *Lessee* yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007) ini berlaku sejak awal periode sajian, terhadap semua perjanjian yang telah ada pada awal periode sajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

**Adoption of Statement of Financial
Accounting Standard ("SFAS") 16 and 30
(Revised 2007) (continued)**

In 2008, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued an Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease and Further Explanation about Transitional Provisions of SFAS 30 (Revised 2007)". The interpretation provides guidance for determining whether an arrangement is, or contains, a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2007).

The interpretation also clarifies that, if SFAS 30 (Revised 2007) is not applied retrospectively, the balance of any pre-existing finance lease is deemed to have been properly determined by the lessor. With respect to the pre-existing operating leases, companies are required to evaluate such leases in order to determine whether they should be classified as finance lease under SFAS 30 (Revised 2007). If any pre-existing operating lease is a finance lease under SFAS 30 (Revised 2007), companies may apply SFAS 30 (Revised 2007) retrospectively or prospectively. Lessees that elect to apply retrospectively, shall apply SFAS 30 (Revised 2007) as if it had always been applied to all arrangements at the inception of those arrangements. While lessees that elect to apply prospectively, shall apply SFAS 30 (Revised 2007) as of the beginning of the earliest period presented to all arrangements existing at the beginning of the earliest period presented.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* yang belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

j. Impairment of assets

At each balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

k. Deferred exploration and development expenditure

Exploration expenditure incurred is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area continuing.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan (lanjutan)**

**k. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, biaya geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial productions.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal produksi komersial dari *area of interest* tersebut, selama periode yang lebih rendah antara sisa umur tambang atau sisa masa PKP2B.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest, over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

l. Biaya tanggungan

l. Deferred charges

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

m. Instrumen keuangan derivatif

m. Derivative financial instruments

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan dan anak perusahaan secara berkala melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

For risk management purposes, the Company and subsidiaries enter into derivative instruments in order to hedge underlying exposure. In accordance with the Company's policy, the Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

m. Derivative financial instruments (continued)

Instrumen derivatif diakui pertama-tama di neraca konsolidasian pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Derivative instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen keuangan derivatif tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko terkait yang dilindung nilai.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument at the outset and the nature of the risk being hedged.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of income.

Nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau kewajiban tidak lancar jika sisa masa jatuh tempo dari instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative instruments are greater than 12 months.

n. Kewajiban diestimasi

n. Provision

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

Provision is recognised when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

o. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

o. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya**

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Restoration, rehabilitation and environmental
expenditure (continued)**

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Pension benefits and other post-
employment benefits**

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered in DPA before 20 April 1992, and is managed by Dana Pensiun Astra Satu. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Astra Dua.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Dana Pensiun Astra Dua and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak tersedianya pasar untuk obligasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya, namun disederhanakan.

q. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's and certain subsidiaries' regulations using the same methodology as for the post employment benefits, but in a simplified form.

q. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Seluruh kemungkinan kerugian termasuk jumlah kerugian yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan pada masa mendatang, diakui pada saat kerugian tersebut diidentifikasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Pembagian hasil produksi

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang penentuan lokasi dan harga batubara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batubara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

r. Revenue and expense recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns and trade allowances and excludes Value Added Tax.

Revenue from mining services is recognised when services are completed and rendered to customers.

Revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. The full amount of any anticipated loss, including any loss related to future work on the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Sharing of production

*As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value of free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("*at sale point*") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.*

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulation, the Government is entitled to receive royalty of 7% from the selling price of coal which have calories of more than 6,100 cal/gr.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

t. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for each entity separately. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

t. Earning per share

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary shares.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

v. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

v. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's length*, adalah mungkin persyaratan tersebut diatas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

w. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. AKUISISI

Perusahaan

Pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Tuah Turangga Agung ("TTA") dan obligasi wajib konversi yang dikeluarkan oleh TTA. Kemudian obligasi wajib konversi ini dikonversi menjadi saham di TTA dimana kepemilikan saham perusahaan di TTA menjadi 93,33%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah USD 115,57 juta, atau setara dengan Rp 1.067 miliar. Di dalam TTA terdapat obligasi wajib konversi lain yang dimiliki oleh pihak ketiga. Obligasi wajib konversi tersebut jatuh tempo untuk dikonversi tanggal 30 Juni 2008, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Dengan adanya obligasi wajib konversi ini, kepemilikan Perusahaan di TTA secara efektif adalah 70%. Untuk tujuan konsolidasi, Perusahaan menggunakan kepemilikan efektif ini. Pada tanggal 30 Juni 2008, konversi dari obligasi wajib konversi disetujui untuk diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2008.

TTA melalui anak perusahaannya, PT Telen Orbit Prima ("TOP"), memiliki Kuasa Pertambangan Eksploitasi batu bara dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 4.897 hektar di Kapuas, Kalimantan Tengah. TOP kini sedang dalam tahapan eksplorasi. Cadangan batu bara yang terdapat di lahan tersebut diperkirakan sebesar 40 juta ton.

Berikut ini adalah alokasi biaya perolehan terhadap aset dan kewajiban teridentifikasi pada tanggal akuisisi:

	2008
Harga perolehan	1,067,289
Alokasi harga perolehan:	
- Aset lancar	4,667
- Aset tetap	3,223
- Properti penambangan	1,495,172
- Aset tidak lancar lainnya	30,720
- Kewajiban lancar	(5,638)
- Kewajiban pajak tangguhan	(448,552)
- Hak minoritas	(9,891)
- Goodwill negatif yang dialokasikan ke aset	(2,412)
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,067,289</u>

3. ACQUISITION

The Company

On 7 January 2008, the Company acquired shares in PT Tuah Turangga Agung ("TTA") and a mandatory convertible bond issued by TTA. Subsequently, this mandatory convertible bond was converted into shares in TTA whereby the share ownership of the Company in TTA becomes 93.33%. The total purchase price consideration paid for this acquisition amounted to USD 115.57 million, or equivalent to Rp 1,067 billion. At TTA, there is also another mandatory convertible bond which is owned by a third party. This mandatory convertible bond matures for conversion on 30 June 2008, or is extendable upon agreement by both parties. Due to the existence of this mandatory convertible bond, the effective ownership of the Company in TTA is 70%. For consolidation purposes, the Company uses this effective ownership. On 30 June 2008, the mandatory convertible bond conversion was agreed to be extended up to 31 December 2008.

TTA through its subsidiary, PT Telen Orbit Prima ("TOP"), holds a license for coal exploitation for a period of 30 years in an area of approximately 4,897 hectares in Kapuas, Central Kalimantan. Currently, TOP is still in the exploration stage. The mineable reserve is estimated to be 40 million tonnes.

The following is the purchase price allocation for the identified assets and liabilities as at the date of acquisition:

Purchase consideration
Purchase price allocation:
Current assets -
Fixed assets -
Mining properties -
Other non-current assets -
Current liabilities -
Deferred tax liabilities -
Minority interest -
Negative goodwill allocated to assets
Fair value of net of net assets acquired

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. AKUISISI (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2008, UT menyelesaikan akuisisi atas 30% kepemilikan yang tersisa dari pemegang saham minoritas melalui pembelian sisa saham dan obligasi wajib konversi yang kemudian segera dialihkan menjadi saham TTA. Pada tanggal akuisisi, nilai tercatat hak minoritas, properti penambangan dan kewajiban pajak tangguhan yang teridentifikasi adalah masing-masing sebesar Rp 9.282 juta, Rp 640.788 juta dan Rp 160.197 juta. Dengan harga perolehan sebesar USD 48,8 juta, atau setara dengan Rp 458.046 juta, transaksi ini menghasilkan tambahan *goodwill* negatif (dialokasi ke aset) sebesar Rp 31.827 juta.

Dengan selesainya akuisisi tersebut, nilai properti penambangan yang diakui berjumlah Rp 2.101.720 juta (setelah alokasi *goodwill* negatif).

Nilai wajar properti penambangan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

3. ACQUISITION (continued)

On 9 October 2008, UT completed the acquisition of the remaining 30% ownership with the minority shareholders through acquisitions of the remaining shares and convertible bond which was immediately converted into shares of TTA. As at the acquisition date, the carrying values of the minority interest, the mining properties and the identified deferred tax liability were Rp 9,282 million, Rp 640,788 million and Rp 160,197 million, respectively. With the purchase consideration of USD 48.8 million, or equivalent to Rp 458,046 million, this transaction resulted in additional negative goodwill (allocated to assets) of Rp 31,827 million.

Upon completion of the acquisition above, the amount of mining properties recognised amounted to Rp 2,101,720 million (after negative goodwill allocation).

The fair value of mining properties is based on valuation performed by an independent valuer.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2008
Kas	3,125
Bank	2,325,081
Deposito berjangka	997,052
	3,325,258
Dikurangi:	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(316)
	3,324,942

a. Bank

	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	
PT Bank Permata Tbk:	
Rupiah	113,406
USD	260,566
JPY	7,983
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	381,955

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007	
	2,371	<i>Cash on hand</i>
	867,124	<i>Cash in banks</i>
	192,110	<i>Time deposits</i>
	1,061,605	
		<i>Less:</i>
	(25,199)	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	1,036,406	

a. Cash in banks

	2007	
	74,738	<i>Related party:</i>
	25,360	<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
	4,580	<i>Rupiah</i>
		<i>USD</i>
		<i>JPY</i>
	104,678	<i>Total related party</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	2008	2007		
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>	
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	23,194	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,596	13,571	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	12,958	-	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta branch</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,591	29,279	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,270	54,336	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
Citibank N.A., cabang Jakarta	5,920	3,291	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>	
PT BPD Kalimantan Timur	-	7,054	<i>PT BPD Kalimantan Timur</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4,699	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	8,304	6,517	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>	
	93,833	118,747		
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>	
USD:			<i>USD:</i>	
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	979,535	268,427	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>	
PT Bank DBS Indonesia	110,892	496	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>	
PT ANZ Panin Bank	110,673	-	<i>PT ANZ Panin Bank</i>	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	110,139	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>	
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, cabang Jakarta	110,030	-	<i>The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, Jakarta branch</i>	
Citibank N.A., cabang Jakarta	97,437	276,898	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85,052	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	
PT Rabobank International Indonesia	77,603	365	<i>PT Rabobank International Indonesia</i>	
United Overseas Bank Limited, Singapura	55,458	-	<i>United Overseas Bank Limited, Singapore</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	46,724	48,382	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,299	13,354	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,198	6,960	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	6,431	7,195	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>	
	1,841,471	622,077		

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga (lanjutan):			<i>Third parties (continued):</i>
JPY:			<i>JPY:</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	433	19,247	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Lain-lain	<u>1,864</u>	<u>1,116</u>	<i>Others</i>
	<u>2,297</u>	<u>20,363</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>5,525</u>	<u>1,259</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>1,943,126</u>	<u>762,446</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah bank	<u>2,325,081</u>	<u>867,124</u>	<i>Total cash in banks</i>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related party:</i>
PT Bank Permata Tbk:			<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah	63,650	13,000	<i>Rupiah</i>
USD	<u>181,058</u>	<u>13,187</u>	<i>USD</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>244,708</u>	<u>26,187</u>	<i>Total related party</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT ANZ Panin Bank	44,000	-	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	16,089	-	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,200	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta	10,000	-	<i>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,000	13,500	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	24,000	<i>United Overseas Bank Limited, Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>2,032</u>	-	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>94,321</u>	<u>37,500</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	2008	2007	
Pihak ketiga (lanjutan):			<i>Third parties (continued):</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131,126	26,844	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	126,228	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,182	24,536	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	54,969	-	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, cabang Jakarta	54,750	-	<i>Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, Jakarta branch</i>
PT ANZ Panin Bank	54,750	-	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	47,085	14,552	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	44,037	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Bank Chinatrust Indonesia Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	38,325	-	<i>Bank Chinatrust Indonesia Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	32,621	-	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta	10,950	34,850	<i>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	-	18,838	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>658,023</u>	<u>126,496</u>	
Mata uang asing lainnya	-	1,927	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>752,344</u>	<u>165,923</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>997,052</u>	<u>192,110</u>	<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	2008	2007	
Rupiah	2.3% - 14.0%	3.0% - 17.0%	<i>Rupiah</i>
USD	0.01% - 7.6%	0.3% - 5.5%	<i>USD</i>

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2008, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 316 juta (2007: USD 2,5 juta dan Rp 1,7 miliar atau setara dengan jumlah total Rp 25,2 miliar) dijamin untuk penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 10 dan 28e).

As at 31 December 2008, restricted cash and time deposits totaling Rp 316 million (2007: USD 2.5 million and Rp 1.7 billion or equivalent to Rp 25.2 billion) were pledged as security for bank guarantees and letters of credit (refer to Note 10 and 28e).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah 2,0% - 5,5% (2007: 2,0% - 2,3%).

Restricted cash and time deposits earned interest at 2.0% - 5.5% (2007: 2.0% - 2.3%).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2008	2007	
Pihak ketiga: Rupiah	548,798	436,947	<i>Third parties: Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	2,882,526	2,671,987	<i>USD</i>
JPY	51,647	60,933	<i>JPY</i>
EUR	5,812	4,419	<i>EUR</i>
SGD	1,329	1,137	<i>SGD</i>
Mata uang lainnya	1,118	425	<i>Other currencies</i>
	2,942,432	2,738,901	
	3,491,230	3,175,848	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(92,193)	(227,419)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah pihak ketiga	3,399,037	2,948,429	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Rupiah:			<i>Related parties: Rupiah:</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	5,339	10,438	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
PT United Tractors Semen Gresik	2,807	2,008	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Astra International Tbk	246	2,463	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	1	14	<i>Others</i>
	8,393	14,923	
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	29,216	21,230	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	17,770	5,810	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	6,868	7,875	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
PT United Tractors Semen Gresik	3,154	-	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT KSB Indonesia	2,207	-	<i>PT KSB Indonesia</i>
PT Astra Otoparts Tbk	-	1,943	<i>PT Astra Otoparts Tbk</i>
	59,215	36,858	
Mata uang lainnya	3,904	187	<i>Other currencies</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	71,512	51,968	<i>Total related parties</i>
Jumlah	3,470,549	3,000,397	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	2008
Lancar	2,453,484
Jatuh tempo < 30 hari	656,696
Jatuh tempo 31 - 60 hari	105,608
Jatuh tempo 61 - 90 hari	57,448
Jatuh tempo > 91 hari	289,506
	3,562,742
Dikurangi:	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(92,193)
	3,470,549

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal	227,419
Penambahan penyisihan	59,168
Penghapusan piutang	(194,394)
Pemulihan penyisihan	-
Saldo akhir	92,193

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, piutang usaha milik anak perusahaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

Pemulihan penyisihan merupakan pembayaran dari pelanggan atas piutang yang telah dicadangkan oleh anak perusahaan dan telah dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian secara bersih dengan penyisihan tahun berjalan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan menerima uang muka dari pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo uang muka dari pelanggan sebesar Rp 375 miliar (2007: Rp 273 miliar).

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The ageing analysis of trade receivables is as follows:

	2007	
Lancar	1,787,069	<i>Current</i>
Jatuh tempo < 30 hari	807,262	<i>Overdue < 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	263,506	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	67,013	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo > 91 hari	302,966	<i>Overdue > 91 days</i>
	3,227,816	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(227,419)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	3,000,397	

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2007	
Saldo awal	500,670	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	23,931	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan piutang	(179,395)	<i>Write-offs</i>
Pemulihan penyisihan	(117,787)	<i>Reversals of allowance</i>
Saldo akhir	227,419	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2008 and 2007, trade receivables of certain subsidiaries are collateralised for obtaining short-term bank loans (refer to Note 10) and long-term bank loans (refer to Note 15).

Reversals of allowance represent payments from customers which have been provided by a subsidiary and have been reported in the consolidated statements of income net against the current year allowance.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the year end, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

In the normal course of business, the Company receives deposits from customers. As at 31 December 2008, the balance of customer deposits amounted to Rp 375 billion (2007: Rp 273 billion).

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Alat berat	3,144,794	675,438	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	1,370,944	854,111	<i>Spare parts for sale -</i>
Barang dalam proses	72,823	33,287	<i>Work in progress</i>
Unit dalam bentuk utuh			<i>Completely-knocked-down</i>
terurai ("CKD")	47,120	32,948	<i>units ("CKD")</i>
Bahan baku	48,587	32,852	<i>Raw materials</i>
Batubara	25,133	77,652	<i>Coal</i>
Suku cadang	174,264	73,606	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	182,520	160,072	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>240,759</u>	<u>198,791</u>	<i>Inventories-in-transit</i>
	<u>5,306,944</u>	<u>2,138,757</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang			<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
dan penurunan nilai:			<i>and write down:</i>
- Alat berat	(44,332)	(5,533)	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	<u>(16,269)</u>	<u>(12,037)</u>	<i>Spare parts for sale -</i>
	<u>(60,601)</u>	<u>(17,570)</u>	
	<u>5,246,343</u>	<u>2,121,187</u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence and write down are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	17,570	18,378	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	45,744	3,500	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan	(2,819)	-	<i>Write-offs</i>
Pemulihan penyisihan	-	(4,336)	<i>Reversals of allowance</i>
Selisih penjabaran	<u>106</u>	<u>28</u>	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u>60,601</u>	<u>17,570</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup yakin bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence and write down is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2008, sebagian besar persediaan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.528 miliar (2007: Rp 1.131 miliar). Selanjutnya pada bulan Januari 2009, Perusahaan meningkatkan jumlah pertanggungan asuransi sejumlah Rp 1.121 miliar. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2008, a significant portion of the Company's and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 1,528 billion (2007: Rp 1,131 billion). Subsequently in January 2009, the Company increased the insurance coverage amount by Rp 1,121 billion. The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan milik UTPE sejumlah setara dengan USD 7 juta (2007: USD 7 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan sejumlah setara dengan USD 1,2 juta (2007: USD 3 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15b). Sebagai tambahan, pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan milik BP sejumlah USD 0,9 juta (2007: USD 1,1 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan suku cadang untuk dijual sejumlah Rp 277,6 miliar (2007: Rp 277,6 miliar) telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura (lihat Catatan 11 dan 28c).

6. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2008, inventories of UTPE equivalent to USD 7 million (2007: USD 7 million) are used as collateral for a short-term bank loan (refer to Note 10) and equivalent to USD 1.2 million (2007: USD 3 million) are used as collateral for a long-term bank loan (refer to Note 15b). In addition, at 31 December 2008, inventories of BP amounting to USD 0.9 million (2007: USD 1.1 million) are used as security for a short-term bank loan (refer to Note 10).

As at 31 December 2008, the Company's spare parts for sale inventories amounting to Rp 277.6 billion (2007: Rp 277.6 billion) are used as security for a trade payable owing to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore (refer to Notes 11 and 28c).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Uang muka:		
- Pembelian aset tetap	161,605	96,435
- Pembelian persediaan	34,428	44,128
- Pembelian bahan bakar	4,851	233,577
- Lain-lain	<u>58,923</u>	<u>45,574</u>
	259,807	419,714
Biaya dibayar dimuka	<u>15,218</u>	<u>14,123</u>
	<u>275,025</u>	<u>433,837</u>

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances:
Purchase of fixed assets -
Purchase of inventories -
Purchase of fuel -
Others -
Prepayments

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Saldo investasi

	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		2008	2007
		2008	2007		
Metode ekuitas/Equity method					
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	35,415	32,363
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	-	7,875	-
Metode biaya/nilai wajar/ Cost method/fair value					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties:					
- PT Komatsu Indonesia	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Jakarta	0.39%	0.39%	62,100	108,000
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	<u>400</u>	<u>400</u>
				<u>207,002</u>	<u>241,975</u>

8. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investment balances

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Saldo investasi (lanjutan)

Manajemen telah melakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai investasi dan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2008.

Investasi Perusahaan di PTBA dilakukan melalui Pamapersada, anak perusahaan. Oleh karena itu, penurunan nilai investasi pada PTBA dalam tahun 2008 dan kenaikan dalam tahun 2007 masing - masing sebesar Rp 45,9 miliar dan Rp 76,3 miliar, dicatat sebagai dan termasuk dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

b. Pendapatan dividen

Pendapatan dividen Rp 1,3 miliar diperoleh dari investasi saham di PTBA (2007: Rp 3,1 miliar).

c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi, PT United Tractors Semen Gresik:

	2008
Saldo awal	32,363
Bagian laba bersih	5,542
Dividen	(2,490)
Saldo akhir	35,415

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan melakukan investasi untuk memperoleh 35% kepemilikan atas saham PT Harmoni Mitra Utama dengan nominal sejumlah Rp 7.875 juta.

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investment balances (continued)

Management assessed for any decline in the value of investment and believes that no indications of decline existed as at 31 December 2008.

The Company's investment in PTBA is made through Pamapersada, a subsidiary. Therefore, the decrease of investment in PTBA in 2008 amounting to Rp 45.9 billion and the increase of investment in 2007 amounting to Rp 76.3 billion, respectively, were recorded as and included in "Difference in the equity transactions of subsidiaries".

b. Dividend income

Dividend income amounting to Rp 1.3 billion was received from investment in shares of PTBA (2007: Rp 3.1 billion).

c. Movement of investments in associates

Below is the movement of investment in the associate, PT United Tractors Semen Gresik:

	2007	
	29,252	<i>Beginning balance</i>
	6,049	<i>Share of results</i>
	(2,938)	<i>Dividends</i>
	32,363	<i>Ending balance</i>

In December 2008, the Company made an investment amounting to Rp 7,875 million to obtain 35% ownership of PT Harmoni Mitra Utama.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2008							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Anak perusahaan baru/ <i>New subsidiary*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	368,204	26,925	-	-	395,129	Land	
Bangunan	382,068	32,308	117,920	-	532,306	Buildings	
Prasarana	105,077	31,545	28,192	-	164,814	Leasehold improvements	
Alat berat	4,669,250	2,270,388	140,844	(99,256)	6,981,226	Heavy equipment	
Alat berat untuk disewakan	66,666	12,909	-	(24,613)	54,962	Heavy equipment for hire	
						Tools, machinery and equipment	
Mesin dan peralatan	687,945	228,128	71,093	(10,229)	976,937	Transportation equipment	
Kendaraan bermotor	147,721	4,853	-	(268)	152,350	Furniture and fixtures	
Perlengkapan kantor	12,962	2,510	-	(160)	15,321	Office equipment	
Peralatan kantor	184,665	59,589	-	(1,912)	242,996	Mining properties	
Properti penambangan	443,760	-	-	-	2,101,721		
	<u>7,068,318</u>	<u>2,669,155</u>	<u>358,049</u>	<u>(136,438)</u>	<u>2,102,438</u>	<u>12,061,522</u>	
Sewa						Finance leases	
Mesin dan peralatan**	2,142,055	55,843	(229,101)	(307,652)	1,661,145	Machinery and equipment**	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress	
Mesin dan peralatan	344,793	824,894	(33,664)	-	1,136,023	Machinery and equipment	
Bangunan dan prasarana	121,768	119,664	(95,284)	-	146,148	Buildings and leasehold improvements	
	<u>466,561</u>	<u>944,558</u>	<u>(128,948)</u>	<u>-</u>	<u>1,282,171</u>		
Jumlah harga perolehan	<u>9,676,934</u>	<u>3,669,556</u>	<u>-</u>	<u>(444,090)</u>	<u>2,102,438</u>	<u>15,004,838</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(71,201)	(28,046)	-	-	(99,248)	Buildings	
Prasarana	(20,492)	(23,245)	-	-	(43,737)	Leasehold improvements	
Alat berat	(2,598,602)	(833,574)	(111,115)	98,423	(3,444,868)	Heavy equipment	
Alat berat untuk disewakan	(36,853)	(13,139)	-	19,447	(30,545)	Heavy equipment for hire	
						Tools, machinery and equipment	
Mesin dan peralatan	(377,753)	(143,343)	(13,254)	8,767	(525,583)	Transportation equipment	
Kendaraan bermotor	(92,122)	(19,907)	-	267	(9)	Furniture and fixtures	
Perlengkapan kantor	(7,245)	(1,935)	-	151	(9,029)	Office equipment	
Peralatan kantor	(123,557)	(28,262)	-	1,832	(199)	Mining properties	
Properti penambangan	(119,861)	(125,300)	-	-	(245,161)		
	<u>(3,447,686)</u>	<u>(1,216,751)</u>	<u>(124,369)</u>	<u>128,887</u>	<u>(209)</u>	<u>(4,660,128)</u>	
Sewa						Finance leases	
Mesin dan peralatan**	(702,190)	(523,427)	124,369	261,786	(839,462)	Machinery and equipment**	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(4,149,876)</u>	<u>(1,740,178)</u>	<u>-</u>	<u>390,673</u>	<u>(209)</u>	<u>(5,499,590)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>5,527,058</u>				<u>9,505,248</u>	Net book value	

* Lihat Catatan 3, setelah alokasi goodwill negatif / Refer to Note 3, after negative goodwill allocation

** Termasuk dalam saldo pengurangan sejumlah alat berat senilai Rp 307.652 juta (akumulasi penyusutan senilai Rp 261.786 juta), yang dikeluarkan untuk disajikan sebagai piutang sewa (termasuk dalam piutang lain-lain). Pengurangan ini dilakukan sebagai dampak penerapan PSAK 30 (Revisi 2007): Sewa. Laporan keuangan 2007 tidak disajikan ulang karena dampak penerapan ini tidak material. / Included in the disposal balance are certain items of machinery and equipment in the amount of Rp 307,652 million (accumulated depreciation of Rp 261,786 million), which have been excluded to be presented as lease receivable (included in other receivables). This disposal is the impact of adopting PSAK 30 (Revised 2007): Leasing. The 2007 financial statements were not restated considering the impact of this application was immaterial.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2007					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Anak perusahaan baru/ New subsidiary		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	355,211	13,101	-	(108)	-	368,204	Land
Bangunan	325,419	1,480	58,201	(3,032)	-	382,068	Buildings
Prasarana	2,876	922	110,733	(9,454)	-	105,077	Leasehold improvements
Alat berat	4,217,480	101,448	693,749	(343,427)	-	4,669,250	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	63,837	4,382	-	(1,553)	-	66,666	Heavy equipment for hire
							Tools, machinery and equipment
Mesin dan peralatan	502,517	52,146	152,612	(19,330)	-	687,945	Transportation equipment
Kendaraan bermotor	135,679	18,051	-	(6,009)	-	147,721	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	10,461	2,740	-	(239)	-	12,962	Office equipment
Peralatan kantor	170,677	27,132	-	(13,144)	-	184,665	Mining properties
Properti penambangan	-	443,760	-	-	-	443,760	
	<u>5,784,157</u>	<u>665,162</u>	<u>1,015,295</u>	<u>(396,296)</u>	<u>-</u>	<u>7,068,318</u>	
Sewa							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,917,842	291,429	(67,216)	-	-	2,142,055	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	543,401	580,537	(779,145)	-	-	344,793	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	41,929	248,799	(168,934)	(26)	-	121,768	Buildings and leasehold improvements
	<u>585,330</u>	<u>829,336</u>	<u>(948,079)</u>	<u>(26)</u>	<u>-</u>	<u>466,561</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>8,287,329</u>	<u>1,785,927</u>	<u>-</u>	<u>(396,322)</u>	<u>-</u>	<u>9,676,934</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(60,756)	(27,615)	14,138	3,032	-	(71,201)	Buildings
Prasarana	(2,157)	(6,136)	(14,138)	1,939	-	(20,492)	Leasehold improvements
Alat berat	(2,126,939)	(668,290)	(42,838)	239,465	-	(2,598,602)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(23,558)	(13,654)	-	359	-	(36,853)	Heavy equipment for hire
							Tools, machinery and equipment
Mesin dan peralatan	(299,096)	(90,690)	(5,448)	17,481	-	(377,753)	Transportation equipment
Kendaraan bermotor	(77,927)	(20,029)	-	5,834	-	(92,122)	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	(5,896)	(1,562)	-	213	-	(7,245)	Office equipment
Peralatan kantor	(113,624)	(22,727)	-	12,794	-	(123,557)	Mining properties
Properti penambangan	-	(119,861)	-	-	-	(119,861)	
	<u>(2,709,953)</u>	<u>(970,564)</u>	<u>(48,286)</u>	<u>281,117</u>	<u>-</u>	<u>(3,447,686)</u>	
Sewa							Finance leases
Mesin dan peralatan	(385,922)	(364,554)	48,286	-	-	(702,190)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(3,095,875)</u>	<u>(1,335,118)</u>	<u>-</u>	<u>281,117</u>	<u>-</u>	<u>(4,149,876)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>5,191,454</u>					<u>5,527,058</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2008 adalah sekitar 45% - 99% (2007: 62% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu enam bulan kemudian.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008
Harga jual	75,615
Dikurangi:	
Nilai buku bersih	(7,551)
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	68,064

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2008
Beban pokok pendapatan	1,676,195
Beban umum dan administrasi	63,983
	1,740,178

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15b).

Grup memiliki 102 bidang tanah (2007: 94 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2010 dan 2036. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2008, sebagian besar aset tetap milik Perusahaan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 518 miliar dan USD 996 juta, atau setara dengan Rp 8,6 triliun (2007: Rp 470 miliar dan USD 594 juta, atau setara dengan Rp 5,6 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2008 was approximately 45% - 99% (2007: 62% - 95%) of total budgeted costs. Construction in progress is estimated to be completed in the next six months.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2007	
	219,405	Proceeds from sale
		Less:
	(115,205)	Net book value
Gain on disposal of fixed assets	104,200	

Depreciation was allocated to the following:

	2007	
	1,278,934	Cost of revenue
	56,184	General and administrative expenses
	1,335,118	

As at 31 December 2008 and 2007, none of the Company's fixed assets were used as collateral for long-term bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (refer to Note 15b).

The Group has 102 plots (2007: 94 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2010 and 2036. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2008, a significant portion of the fixed assets of the Company and subsidiaries are insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 518 billion and USD 996 million, equivalent to Rp 8.6 trillion (2007: Rp 470 billion and USD 594 million, equivalent to Rp 5.6 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2008	2007	
Perusahaan	328,500	-	<i>The Company Subsidiaries</i>
Anak perusahaan	136,878	60,202	
	465,378	60,202	
Perusahaan			<i>The Company</i>
USD:			<i>USD:</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jepang	328,500	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Japan</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
USD:			<i>USD:</i>
UTHI:			<i>UTHI:</i>
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	32,621	28,527	<i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
UTPE:			<i>UTPE:</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,425	14,129	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	13,999	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	2,093	695	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
KRA:			<i>KRA:</i>
Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura	49,275	9,419	<i>Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch</i>
KPP:			<i>KPP:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	2,738	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
JPY:			<i>JPY:</i>
UTHI:			<i>UTHI:</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	14,727	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
BP:			<i>BP:</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,000	5,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
UTPE:			<i>UTPE:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	2,432	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
	136,878	60,202	
	465,378	60,202	

Perusahaan

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 30 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah 1%. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 September 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah USD 30 juta, atau setara dengan Rp 328,5 miliar (2007: nihil).

The Company

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch

On 14 December 2007, the Company obtained a credit facility from the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) amounting to USD 30 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus 1%. This facility will expire on 30 September 2009. As at 31 December 2008, the outstanding balance of the credit facility is USD 30 million or equivalent to Rp 328.5 billion (2007: nil).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang
Jakarta (lanjutan)**

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Astra. Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

Anak Perusahaan

i. UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")

RZB-Austria, cabang Singapura

Pada tanggal 22 Agustus 2005, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari RZB-Austria (cabang Singapura) dengan limit sejumlah USD 10 juta yang digunakan untuk menerbitkan "letters of credit" dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang dan berakhir pada 17 Juni 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, UTHI telah menggunakan dana dari fasilitas ini sebesar USD 3 juta, atau setara dengan Rp 33 miliar (2007: USD 3 juta atau setara dengan Rp 29 miliar).

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 11 Oktober 2005, UTPE memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 10 juta. Pada bulan Maret 2006, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan revolving credit sebesar USD 2 juta. Persediaan sebesar USD 7 juta dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar USD 1,3 juta, atau setara dengan Rp 14 miliar (2007: nihil).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta
branch (continued)**

This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Astra regarding the financial covenants, and include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.

Subsidiaries

i. UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")

RZB-Austria, Singapore branch

On 22 August 2005, UTHI obtained uncommitted import facilities with a total limit of USD 10 million from RZB-Austria (Singapore branch) to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities are available in multi currencies and will expire on 17 June 2009.

As at 31 December 2008, UTHI has used the facility in the amount of USD 3 million, or equivalent to Rp 33 billion (2007: USD 3 million or equivalent to Rp 29 billion).

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

PT Bank DBS Indonesia

On 11 October 2005, UTPE obtained working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 10 million. In March 2006, the facilities were further reduced to USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million. Inventories in the amount of USD 7 million were pledged as covenant to this facility.

As at 31 December 2008, the total outstanding loan under this facility was USD 1.3 million, or equivalent to Rp 14 billion (2007: nihil).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Suku bunga tahunan efektif pada tahun 2008 adalah 4,1% - 8,5% (2007: 8,7% - 8,8%). Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman.

Fasilitas ini berlaku hingga 26 Desember 2009.

UTPE diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi antara lain menjaga rasio kepemilikan saham dari PT United Tractors Tbk minimal sebesar 51% dari total saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan keuangan tertentu seperti:

- menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar satu kali
- menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 150%
- menjaga rasio lancar (*current ratio*) minimal sebesar 100%
- menjaga modal minimal (*net worth*) sebesar Rp 75 miliar
- menjaga rasio kecukupan jaminan (*security coverage*) minimal sebesar 100% atas jaminan persediaan bahan baku dan 10% dari jaminan deposito

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral*. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 8 Juni 2009.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah terhutang atas fasilitas ini sebesar USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 16,4 miliar (2007: USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 14,1 miliar).

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 2,3% per tahun (2007: SIBOR ditambah 1,6% per tahun).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (continued)**

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The effective annual interest rate for 2008 is 4.1% - 8.5% (2007: 8.7% - 8.8%). The repayment term of each facility is determined when the Company draws down the loan facility.

The facility will expire on 26 December 2009.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements, among others, to maintain an ownership ratio of PT United Tractors Tbk of a minimum of 51% of total outstanding shares. The Company is also required to comply with the following financial covenants :

- *maintain minimum interest coverage ratio of one*
- *maintain maximum debt to equity ratio of 150%*
- *maintain minimum current ratio of 100%*
- *maintain minimum net worth of Rp 75 billion*
- *maintain security coverage of 100% of pledged raw material and 10% of pledged deposit*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility. This facility expires on 8 June 2009.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

As at 31 December 2008, the total outstanding loan under this facility was USD 1.5 million or equivalent to Rp 16.4 billion (2007: USD 1.5 million or equivalent to Rp 14.1 billion).

The interest rate was set at SIBOR plus 2.3% per annum (2007: SIBOR plus 1.6% per annum).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (lanjutan)**

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (continued)**

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan berlaku hingga 22 Oktober 2008. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* masing-masing sejumlah USD 7 juta dan USD 2 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 1,6%. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) for the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multi currencies and valid up to 22 October 2008. The facilities have been extended until 31 December 2009. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan of USD 7 million and USD 2 million, respectively. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at SIBOR plus 1.6%. No collateral was pledged on these facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar Rp 2,1 miliar (2007: Rp 3,1 miliar).

As at 31 December 2008, the total outstanding loan under this facility was USD Rp 2.1 billion (2007: Rp 3.1 billion).

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura

Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch

Pada tanggal 17 Februari 2006, KRA menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura), dimana KRA memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah maksimal USD 1 juta untuk membiayai modal kerja. Pada tanggal 1 April 2008, KRA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dengan bank sejumlah USD 4 juta untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2009 dan dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,6%.

On 17 February 2006, KRA entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch), whereby KRA obtained a short-term loan facility amounting to USD 1 million to finance working capital. On 1 April 2008, KRA obtained an additional short-term loan facility amounting to USD 4 million to finance working capital. This facility is valid up to 28 November 2009 and bears interest at SIBOR plus 0.6%.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 4,5 juta, atau setara dengan Rp 49,3 miliar (2007: USD 1 juta atau setara dengan Rp 9,4 miliar).

As at 31 December 2008, total withdrawal of the facilities is USD 4.5 million, or equivalent to Rp 49.3 billion (2007: USD 1 million or equivalent to Rp 9.4 billion).

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

No collateral was pledged on this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

iv. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2006, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, dimana KPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas valuta asing USD 10 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 10 juta yang digunakan untuk modal kerja KPP dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Oktober 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 9 November 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah terhutang atas fasilitas ini adalah USD 0,25 juta, atau setara dengan Rp 2,7 miliar (2007: nihil). Suku bunga yang ditetapkan sebesar 3,42% - 4,71% (2007: 4,57%).

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan KPP memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Pamapersada dan mayoritas pemegang saham tidak langsung oleh Astra. Selain itu, terdapat pula pembatasan keuangan bagi KPP yaitu menjaga rasio hutang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi tidak melebihi 3,5 : 1.

v. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki batas maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan USD 3 juta. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah Rp 5 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan piutang sebesar Rp 15 miliar dan persediaan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 10 miliar. Fasilitas ini berlaku hingga bulan Desember 2008 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2009; dan dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	2008		2007
USD	3.3% - 8.5%		5.5% - 7.6%
Rupiah	10.0% - 12.5%		10.4% - 13.0%

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

iv. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 30 October 2006, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch, whereby KPP obtained a revolving loan facility and foreign exchange facilities for the aggregate amount of USD 10 million. The revolving loan facility totalling USD 10 million used for KPP's working capital is subject to an interest rate of SIBOR plus a certain margin. The facility was available until 31 October 2007 and has been extended up to 9 November 2009.

As at 31 December 2008, the total outstanding loan under this facility is USD 0.25 million, or equivalent to Rp 2.7 billion (2007: nil). The interest rate was set at 3.42% - 4.71% (2007: 4.57%).

The credit facility agreement required KPP to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Pamapersada and indirect majority ownership by Astra. The financial covenants include that KPP should ensure the net debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ratio is less than 3.5 : 1.

v. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The short-term loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk has a maximum limit amounting to Rp 5 billion and USD 3 million. As at 31 December 2008 and 2007, the facility used was Rp 5 billion. These facilities are collateralised with trade receivables amounting to Rp 15 billion and inventories amounting to USD 0.9 million, or equivalent with Rp 10 billion. The facility expired in December 2008 and has been extended up to 30 September 2009; and bears interest at a rate of 11.5% per annum.

As at 31 December 2008, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

	2008		2007
USD	3.3% - 8.5%		5.5% - 7.6%
Rupiah	10.0% - 12.5%		10.4% - 13.0%

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2008	2007	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	856,690	808,605	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	3,185,339	916,392	USD
JPY	74,582	34,012	JPY
EUR	9,386	31,139	EUR
SGD	8,209	9,884	SGD
AUD	8,467	1,514	AUD
SEK	1,532	6,319	SEK
Mata uang lainnya	42	638	Other currencies
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	4,144,247	1,808,503	Total trade payable third parties
 Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			 Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya	4,417	2,131	PT Serasi Autoraya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,618	410	Others
	6,035	2,541	(below Rp 1 billion each)
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD:			USD:
PT Komatsu Indonesia	163,827	291,223	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	45,928	52,818	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	5,241	14,240	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura
Lain-lain	1,371	898	Others
SGD:			SGD:
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	73	2,504	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura
	216,440	361,683	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	222,475	364,224	Total trade payable related parties
Jumlah	4,366,722	2,172,727	Total

Hutang usaha berasal dari pembelian persediaan dan jasa. Pembelian dari Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura mensyaratkan jaminan persediaan (lihat Catatan 6).

Trade payables arose from the purchase of inventories and services. Purchases from Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore required inventory as collateral (refer to Note 6).

Lihat Catatan 30 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

12. OTHER BORROWINGS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Mitsui & Co Ltd	282,475	255,861	<i>Mitsui & Co Ltd</i>
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited	230,109	269,648	<i>Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited</i>
Sumitomo Corporation	87,217	320,170	<i>Sumitomo Corporation</i>
Marubeni Corporation	-	130,255	<i>Marubeni Corporation</i>
Volvo Finance International AB	-	9,916	<i>Volvo Finance International AB</i>
Jumlah	599,801	985,850	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(327,628)</u>	<u>(502,280)</u>	<i>Less: non-current portion</i>
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, lancar	<u>272,173</u>	<u>483,570</u>	<i>Total other borrowings, current</i>

Pinjaman-pinjaman di atas berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada, anak perusahaan. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan empat tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 4,10% - 8,91% (2007: 7,89% - 8,91%).

The above borrowings are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada, a subsidiary. These borrowings are to be repaid in instalments over periods of one to four years. The interest rates applied are in the range of 4.10% - 8.91% (2007: 7.89% - 8.91%).

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	2,604	2,609	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>55,914</u>	-	<i>Value Added Tax</i>
	58,518	2,609	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	242,808	382,247	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>105,317</u>	<u>52,851</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>348,125</u>	<u>435,098</u>	
Jumlah	<u>406,643</u>	<u>437,707</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			The Company
Hutang pajak penghasilan badan	97,939	81,980	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	19,880	15,829	Article 21 -
- Pasal 23	45	1,664	Article 23 -
- Pasal 25	25,000	15,000	Article 25 -
- Pasal 26	23	31	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	-	64,545	Value Added Tax
	<u>142,887</u>	<u>179,049</u>	
 Anak perusahaan			 Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan badan	352,719	31,809	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	27,017	16,977	Article 21 -
- Pasal 23	18,520	5,669	Article 23 -
- Pasal 25	35,959	2,407	Article 25 -
- Pasal 26	509	236	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	6,996	28,498	Value Added Tax
	<u>441,720</u>	<u>85,596</u>	
 Jumlah	<u><u>584,607</u></u>	<u><u>264,645</u></u>	 <i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses/(benefits) for the years ended 31 December 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>			<u>2007</u>			
	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>Anak perusahaan/ Subsidiaries</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>Anak perusahaan/ Subsidiaries</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Kini							<i>Current</i>
- Non final	524,686	726,695	1,251,381	301,950	214,816	516,766	<i>Non Final -</i>
- Final	8,885	5,530	14,415	3,481	3,429	6,910	<i>Final -</i>
Tangguhan	<u>(64,336)</u>	<u>(34,948)</u>	<u>(99,284)</u>	<u>(19,994)</u>	<u>38,633</u>	<u>18,639</u>	<i>Deferred</i>
	<u><u>469,235</u></u>	<u><u>697,277</u></u>	<u><u>1,166,512</u></u>	<u><u>285,437</u></u>	<u><u>256,878</u></u>	<u><u>542,315</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,851,947	2,048,361	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(2,001,058)	(1,079,819)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,353,846</u>	<u>809,933</u>	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>3,204,735</u>	<u>1,778,475</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 25% (2007: 30%)	801,166	533,525	<i>Tax calculated at the rate of 25% (2007: 30%)</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(293,657)	(255,427)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(12,360)	(5,980)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,009	6,642	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	9,120	4,083	<i>Non-deductible interest expense</i>
Penyesuaian tarif pajak efektif	(51,064)	-	<i>Adjustment on effective tax rate</i>
Lain-lain	<u>(10,864)</u>	<u>(887)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	460,350	281,956	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>8,885</u>	<u>3,481</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	469,235	285,437	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>697,277</u>	<u>256,878</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,166,512</u>	<u>542,315</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3,204,735	1,778,475	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	18,760	13,998	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan kerja	18,320	7,849	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tanguhan	457	9,590	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	30,883	32,056	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(481)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pendapatan ditangguhkan	<u>(15,340)</u>	<u>3,633</u>	<i>Deferred revenue</i>
	<u>53,080</u>	<u>66,645</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(5,542)	(6,049)	<i>Shares of results of associates</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan	(1,169,086)	(845,374)	<i>Shares of results of subsidiaries</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(10,404)	(5,059)	<i>Rental income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(39,034)	(14,876)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	72,038	22,141	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	36,479	13,609	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Lain-lain	<u>(43,452)</u>	<u>(2,952)</u>	<i>Others</i>
	<u>(1,159,001)</u>	<u>(838,560)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>2,098,814</u>	<u>1,006,560</u>	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini - Perusahaan	524,686	301,950	<i>Current tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	8,885	3,481	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	<u>(435,632)</u>	<u>(223,451)</u>	<i>Less: prepaid tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>97,939</u>	<u>81,980</u>	<i>Underpayment corporate income tax of the Company</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2008 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2007 telah sesuai dengan SPT tahun 2007.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2008 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns. The amount of taxable income for 2007 agrees with the 2007 corporate income tax returns.

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Perusahaan dan anak perusahaan yang memiliki aset (kewajiban) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2008				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi pada tahun berjalan/ <i>Movement in the current year</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Lain-lain/ <i>Others*</i>	
Perusahaan					The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3)	2	-	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	13,406	(717)	-	-	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Properti penambangan	-	74,759	-	(608,749)	<i>Mining properties</i>
Kewajiban imbalan kerja	17,805	(2,271)	-	-	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(394)	221	-	-	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	12,566	1,988	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	19,733	(9,646)	-	-	<i>Deferred revenue</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	(24,634)	-	8,211	-	<i>Investment fair value revaluation</i>
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	38,479	64,336	8,211	(608,749)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(12,080)	(17,397)	13,020	-	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	26,399	46,939	21,231	(608,749)	(514,180)
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	3,228	52,345	-	674	56,247
					Deferred tax assets of subsidiaries, net
	2007				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi pada tahun berjalan/ <i>Movement in the current year</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Perusahaan					The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	142	(145)	-	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	9,206	4,200	-	-	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Properti penambangan	-	-	-	-	<i>Mining properties</i>
Kewajiban imbalan kerja	13,534	4,271	-	-	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(3,271)	2,877	-	-	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	6,675	5,891	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	16,833	2,900	-	-	<i>Deferred revenue</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	(24,634)	-	<i>Investment fair value revaluation</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	43,119	19,994	(24,634)	-	Deferred tax assets of the Company, net
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	30,103	(26,875)	-	-	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	73,222	(6,881)	(24,634)	-	41,707
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(1,126)	(11,758)	804	-	(12,080)
					Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

*Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang diterima dalam tahun 2008 dan 2007.

Anak perusahaan

Pamapersada

Pada bulan April 2008, Pamapersada menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Badan tahun pajak 2004 sebesar Rp 11,1 miliar, untuk PPN tahun pajak 2004 sebesar total Rp 17,9 miliar dan untuk pajak-pajak lain sebesar total Rp 2,3 miliar. Pamapersada mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada tanggapan dari Pengadilan Pajak atas banding ini sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan.

Pada bulan Maret 2008, Pamapersada menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan tahun pajak 2006 sebesar Rp 268 miliar dan untuk PPN masa Juli sampai Desember 2006 sebesar Rp 22,9 miliar dari permohonan pengembalian kelebihan masing-masing sebesar Rp 273 miliar dan Rp 22,9 miliar. Pamapersada mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas kekurangan SKPLB atas PPh Badan 2006 sebesar Rp 4,7 miliar. Belum ada tanggapan dari Pengadilan Pajak atas banding ini sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan.

Pada tahun 2007, Pamapersada mengajukan keberatan atas jumlah SKPLB untuk PPh Badan tahun pajak 2005 sebesar Rp 24,4 miliar, PPN masa Desember 2005 sebesar Rp 2,3 miliar dan PPN masa Juni 2006 sebesar Rp 51,9 juta. Direktur Jendral Pajak ("DJP") hanya mengabulkan keberatan atas SKPLB tersebut untuk Pajak Pertambahan Nilai Juni 2006 sebesar Rp 24,4 juta. Atas keberatan yang tidak dikabulkan, Pamapersada mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pamapersada juga mengajukan keberatan atas SKPKB PPN Jasa Luar Negeri tahun 2005 sebesar Rp 18,9 miliar. Belum ada tanggapan dari pengadilan pajak atas keberatan dan banding ini sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

No significant tax assessments were received in 2008 and 2007.

Subsidiary

Pamapersada

In April 2008, Pamapersada received an SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/Assessment for Tax Underpayment) on corporate income tax for the 2004 fiscal year amounting to Rp 11.1 billion, on VAT for the fiscal year 2004 totalling Rp 17.9 billion and on other taxes totalling Rp 2.3 billion. Pamapersada filed an appeal to the Tax Court. As at the completion date of these financial statements, there has been no response to the appeal.

In March 2008, Pamapersada received an SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/Assessment for Tax Overpayment) on corporate income tax for the 2006 fiscal year amounting to Rp 268 billion and on VAT for July to December 2006 amounting to Rp 22.9 billion from the outstanding refund claim each amounting to Rp 273 billion and Rp 22.9 billion. Pamapersada filed an appeal to the Tax Court for the remaining balance for the SKPLB on corporate income tax for the 2006 fiscal year amounting to Rp 4.7 billion. As at the completion date of these financial statements, there has been no response to the appeal.

In 2007, Pamapersada filed an objection to the amount in the SKPLB on corporate income tax for the 2005 fiscal year amounting to Rp 24.4 billion, VAT for December 2005 amounting to Rp 2.3 billion and VAT for June 2006 amounting to Rp 51.9 million. The Director General of Tax ("DGT") only approved the objection for the SKPLB on the VAT for June 2006 amounting to Rp 24.4 million. For the remaining objections, Pamapersada filed an appeal to the Tax Court. In addition, Pamapersada also filed an objection to the SKPKB for VAT for foreign services for 2005 amounting to Rp 18.9 billion. As at the completion date of these financial statements, there has been no response to the appeal and objections.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Pamapersada (lanjutan)

Pada tahun 2005, Pamapersada menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2002 sebesar Rp 5,9 miliar. Pamapersada mengajukan keberatan dan DJP mengabulkan sebagian dari keberatan tersebut sebesar Rp 4,4 miliar. Atas penolakan sebagian keberatan tersebut, Pamapersada mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2007, Pengadilan Pajak mengabulkan pengajuan banding tersebut. Pamapersada menerima pengembalian sebesar Rp 1,9 miliar beserta bunga sebesar Rp 711 juta. Selain itu, Pamapersada juga menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2005 masing-masing sebesar Rp 145 miliar dan Rp 19 miliar.

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Pada bulan Desember 2007 dan Januari 2008, KPP menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan, PPN dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2004 dan 2005 masing-masing sejumlah Rp 5,9 miliar dan Rp 15,1 miliar. KPP melakukan pembayaran pada bulan Januari dan Februari 2008 dan mengajukan keberatan. Belum ada tanggapan atas keberatan ini sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

Pamapersada (continued)

In 2005, Pamapersada received an SKPKB on corporate income tax for the 2002 fiscal year amounting to Rp 5.9 billion. Pamapersada raised an objection and the DGT approved a portion of the objection amounting to Rp 4.4 billion. For the remaining portion that was rejected, Pamapersada filed an appeal to the Tax Court. In 2007, the Tax Court approved the objection. Pamapersada received a refund amounting to Rp 1.9 billion plus interest of Rp 711 million. In addition, Pamapersada also obtained refunds for the overpayment in corporate income tax and VAT for the fiscal year 2005 amounting to Rp 145 billion and Rp 19 billion, respectively.

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

In December 2007 and January 2008, KPP received an SKPKB on corporate income tax, VAT and various income taxes for the 2004 and 2005 fiscal years totaling Rp 5.9 billion and Rp 15.1 billion, respectively. KPP paid these liabilities in January and February 2008 and filed objections. As at the completion date of these financial statements, there has been no response to the objections.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tanggungan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, perusahaan publik diberikan potongan 5% pajak penghasilan badan jika memenuhi syarat-syarat tertentu seperti diatur dalam peraturan pajak. Fasilitas ini tidak berlaku jika di dalam tahun yang bersangkutan, syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi. Perusahaan telah menelaah syarat-syarat tersebut dan berkeyakinan telah memenuhi syarat untuk menerapkan potongan 5% pajak penghasilan badan untuk tahun 2008. Oleh sebab itu, perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2008 telah menerapkan tarif pajak yang telah dipotong.

13. TAXATION (continued)

g. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved the amendments to the Income Tax Law which will become effective as of 1 January 2009. One of the amendments relates to the corporate income tax rate. Previously, the corporate income tax rate was progressive tax rates of 10% and 15% for the first and second brackets of taxable income of Rp 50 million, and 30 % for the next bracket of taxable income over Rp 100 million. Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on 1 January 2009 and further reduced to 25% starting 1 January 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rates.

Effective on 1 January 2008, a 5% corporate income tax reduction is granted to public companies if they meet certain conditions as set out in the tax regulations. The facility is not applicable if in a particular year any of the conditions are not met. The Company has assessed such conditions and believes it is qualified to apply the 5% reduction for the 2008 fiscal year. Therefore, the 2008 corporate income tax calculation has applied a reduced tax rate.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Royalti	153,406	71,605
Biaya pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	131,008	89,393
Bunga	18,793	47,533
Transportasi	12,082	8,051
Beban karyawan	9,754	9,546
Perbaikan dan pemeliharaan	3,276	16,994
Lain-lain	<u>80,787</u>	<u>3,707</u>
	<u>409,106</u>	<u>246,829</u>

14. ACCRUED EXPENSE

Royalti
Marketing, production and sub-contractors
Interest
Transportation
Employee cost
Repair and maintenance
Others

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan	-	84,771	The Company Subsidiaries
Anak perusahaan	<u>3,379,491</u>	<u>1,787,303</u>	
	3,379,491	1,872,074	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(848,283)</u>	<u>(886,459)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>2,531,208</u></u>	<u><u>985,615</u></u>	Non-current portion

a. Perusahaan

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Revolving* ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai *arrangers* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta, sekarang RBS Bank), BNP Paribas dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

Fasilitas *revolving* ini dimaksudkan untuk membiayai fasilitas kredit sindikasi, modal kerja dan pendanaan umum, dengan jangka waktu tiga tahun dan opsi perpanjangan hingga dua tahun. Suku bunga pinjaman ini adalah SIBOR ditambah 1,3% marjin per tahun. Yang bertindak sebagai penjamin adalah UTHI (lihat Catatan 28f). Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu seperti mempertahankan kepemilikan di Pamapersada dan UTHI masing-masing minimal 51% dan 100%. Selain itu Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan publik, memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah fasilitas yang telah ditarik adalah sebesar USD 9 juta atau setara dengan Rp 84,8 miliar. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan September 2008.

a. The Company

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million *Revolving Facility Agreement* with a group of eight lenders. Arrangers for this facility are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch, currently RBS Bank), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) serves as the facility agent.

This revolving facility is intended to refinance the syndicated credit facilities, working capital and general funding with three-year maturity and an option to extend for two years. Interest is SIBOR plus 1.3% margin per annum. Acting as a guarantor is UTHI (refer to Note 28f). This facility requires the Company to comply with several administrative and financial covenants such as maintaining ownership in Pamapersada and UTHI at a minimum of 51% and 100%, respectively. In addition, the Company is required to maintain its status as a listed company, ensuring a *gearing ratio* not exceeding 80% and an *interest coverage ratio* not less than 3:1.

As at 31 December 2007, the amount withdrawn from this facility was USD 9 million, or equivalent to Rp 84.8 billion. This facility has been fully paid in September 2008.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan
adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' bank loans are as
follows:

Pinjaman	2008			2007			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada							Pamapersada
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A - term loan (2008: USD 280,5 juta; 2007: USD 95,2 juta)	689,686	2,381,625	3,071,311	89,622	806,596	896,218	Facility A - term loan - (2008: USD 280.5 million; 2007: USD 95.2 million)
- Fasilitas B - revolving loan (2007: USD 50 juta)	-	-	-	470,950	-	470,950	Facility B - revolving loan - (2007: USD 50 million)
Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2008: USD 3,6 juta; 2007: USD 8,9 juta)	32,174	6,708	38,882	50,098	33,446	83,544	Nordea Bank AB (Publ), Sweden (2008: USD 3.6 million; 2007: USD 8.9 million)
Japan Bank for International Corporation, Jepang (2008: JPY 1,5 miliar; 2007: JPY 1,1 miliar)	49,133	132,860	181,993	17,868	71,471	89,339	Japan Bank for International Corporation, Japan (2008: JPY 1.5 billion; 2007: JPY 1.1 billion)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Jepang (2008: USD 5,1 juta; 2007: USD 21,4 juta)	55,636	-	55,636	153,246	47,856	201,102	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Japan (2008: USD 5.1 million; 2007: USD 21.4 million)
UTPE							UTPE
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: USD 1,8 juta; 2007: USD 2,9 juta)	12,592	7,142	19,734	10,712	16,860	27,572	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: USD 1.8 million; 2007: USD 2.9 million)
KRA							KRA
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2008: USD 0,7 juta; 2007: USD 1,3 juta)	7,300	-	7,300	6,279	6,279	12,558	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2008: USD 0.7 million; 2007: USD 1.3 million)
BP							BP
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Fasilitas dalam Rupiah)	327	2,873	3,200	2,913	3,107	6,020	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Facility in Rupiah)
KPP							KPP
PT Bank Permata Tbk (USD 0,1 juta)	1,435	-	1,435	-	-	-	PT Bank Permata Tbk (USD 0.1 million)
	<u>848,283</u>	<u>2,531,208</u>	<u>3,379,491</u>	<u>801,688</u>	<u>985,615</u>	<u>1,787,303</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd (cabang Hong Kong).

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividend tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh PT United Tractors Tbk.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

Syndicated credit facility

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six *mandated lead arrangers*, which were DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd and other banks. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd (Hong Kong branch).

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to USD 290 million and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in ten installments (*semi-annual*) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- The *gearing ratio* does not exceed 3.5:1,
- The consolidated *interest coverage ratio* shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of PT United Tractors Tbk should be maintained at a minimum 51%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd dan DBS Bank untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian pinjaman Fasilitas A (lihat catatan 28g).

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah fasilitas yang telah digunakan sebesar USD 280,5 juta atau setara dengan Rp 3.071 miliar untuk fasilitas A dan fasilitas B sejumlah nihil (2007: Fasilitas A sebesar USD 95,2 juta, atau setara dengan Rp 896 miliar dan fasilitas B sebesar USD 50 juta, atau setara dengan Rp 471 miliar).

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (Publ) sebesar SEK 25,6 juta. Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Mei 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Pamapersada untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 3,6 juta, atau setara dengan Rp 38,9 miliar (2007: USD 8,9 juta, atau setara dengan Rp 83,5 miliar).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch,) United Overseas Bank Ltd and DBS Bank to translate the floating interest rate into a fixed rate for part of Facility A (refer to Note 28g).

As at 31 December 2008, withdrawal for facility A is USD 280.5 million or equivalent to Rp 3,071 billion and facility B is nil (2007: Facility A amounting to USD 95.2 million, or equivalent to 896 billion and facility B amounting to USD 50 million, or equivalent to Rp 471 billion).

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (Publ) amounting to SEK 25.6 million. The facilities are repayable in semi-annual instalments up to May 2010 and bear interest at LIBOR plus a certain margin.

The loan agreement requires Pamapersada to comply with financial covenants such as a gearing ratio not exceeding 3.5:1 and an interest coverage ratio of no less than 3:1.

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounts to USD 3.6 million or equivalent to Rp 38.9 billion (2007: USD 8.9 million or equivalent to Rp 83.5 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Japan Bank for International Corporation, Jepang

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani sebuah perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd dengan suku bunga sebesar 3,27% per tahun.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu Limited (Jepang).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminakan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 1,5 miliar atau setara dengan Rp 182 miliar (2007: JPY 1,1 miliar atau setara dengan Rp 89,3 miliar).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jepang

Pada tanggal 26 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit dari Mitsubishi Corporation ("MC") dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). Fasilitas kredit yang diperoleh adalah sejumlah USD 23,9 juta. Fasilitas ini diberikan untuk modal kerja dan pembelian alat berat Pamapersada.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Japan Bank for International Corporation, Japan

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement on buyer's credit totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd and bears an interest rate of 3.27% per annum.

The proceeds of the loan will be applied to the purchase of mining equipment from Komatsu Limited (Japan).

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

As at 31 December 2008, the outstanding loan for this facility amounts to JPY 1.5 billion or equivalent to Rp 182 billion (2007: JPY 1.1 billion, or equivalent to Rp 89.3 billion).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Japan

On 26 September 2007, Pamapersada obtained a credit facility from Mitsubishi Corporation ("MC") and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). The credit facility obtained amounted to USD 23.9 million. The facility is provided for Pamapersada's working capital and purchase of heavy equipment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Ltd, Jepang (lanjutan)**

Fasilitas ini dibayar dengan 18 angsuran bulanan dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin tertentu. Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan BTMU untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap (lihat Catatan 28g).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha milik Pamapersada. Pamapersada tidak memiliki kewajiban pembayaran pinjaman jika piutang tersebut mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2008 jumlah penarikan atas fasilitas ini berjumlah USD 5,1 juta atau setara dengan Rp 55,6 miliar (2007: USD 21,4 juta atau setara dengan Rp 201 miliar).

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering ("UTPE")**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani fasilitas pinjaman *non-revolving loan* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah USD 3,3 juta untuk jangka waktu empat tahun, untuk pembiayaan kembali pinjaman terdahulu. Pinjaman ini dibayar dalam delapan angsuran tengah tahunan sampai bulan Juni 2010 dengan suku bunga sebesar SIBOR enam bulan ditambah 2,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang utama adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd,
Japan (continued)**

This facility is repayable in 18 monthly installments and bears interest at LIBOR plus certain margins. To reduce the risk from a fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with BTMU to translate the floating interest rate into a fixed rate (refer to Note 28g).

This facility is secured by Pamapersada's trade receivables. Pamapersada does not have any obligation to repay this facility if default payment of this receivable occurs.

As at 31 December 2008 the amount withdrawn under this facility amounted to USD 5.1 million or equivalent to Rp 55.6 billion (2007: USD 21.4 million or equivalent to Rp 201 billion).

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering ("UTPE")**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a four-year non-revolving loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk of USD 3.3 million to refinance the previous borrowing. The loan is repayable in eight semi-annual installments by June 2010 and bears interest at six-months' SIBOR plus 2.25% per annum. The loan was secured with the trade receivables and inventories.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirements are to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering ("UTPE") (lanjutan)**

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering ("UTPE") (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Sebagai tambahan, UTPE juga memperoleh fasilitas sejumlah USD 1,2 juta untuk membiayai pembelian mesin untuk produksi dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25%. Pokok pinjaman ini dibayar setiap enam bulan.

In addition to the above, UTPE also obtained a facility of USD 1.2 million to finance the acquisition of machinery for production, which bears interest at SIBOR plus 2.25%. The principal amount is repayable semi-annually.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, UTPE menandatangani perubahan perjanjian ini untuk menambah suku bunga menjadi sebesar SIBOR enam bulan ditambah 1,6% per tahun.

On 7 August 2007, UTPE signed an amendment to this agreement for the change of interest rate to six-months' SIBOR plus 1.6% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 1,8 juta, atau setara dengan Rp 19,7 miliar. (2007: USD 2,9 juta atau setara Rp 27,6 miliar).

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounted to USD 1.8 million, or equivalent to Rp 19.7 billion. (2007: USD 2.9 million or equivalent to Rp 27.6 billion).

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

Mizuho Corporate Bank Ltd

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 20 Januari 2006, KRA menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura) sejumlah maksimal USD 2 juta untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi yang baru. KRA telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sejumlah USD 1 juta pada bulan Mei dan Juli 2006. Fasilitas ini berlaku selama empat tahun dan dibayarkan kembali dalam delapan angsuran tengah tahunan dalam jumlah yang sama sampai dengan 31 Desember 2009 pada tingkat bunga SIBOR ditambah 1,6% per tahun. Periode bunga berupa satu, dua, tiga atau enam bulan berdasarkan pilihan KRA.

On 20 January 2006, KRA entered into a Term Loan Agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch) with a maximum aggregate amount of USD 2 million to finance the construction of new production facilities. KRA withdrew the facility of USD 1 million both in May and July 2006. This facility was valid for a four-year period and will be repaid in eight equal semi-annual instalments until 31 December 2009 at SIBOR plus 1.6% per annum. The interest period shall be a period of one, two, three or six months as selected by KRA.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

No collateral was pledged on this facility.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 0,7 juta, atau setara dengan Rp 7,3 miliar (2007: USD 1,3 juta, atau setara dengan Rp 12,6 miliar).

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounted to USD 0.7 million or equivalent to Rp 7.3 billion (2007: USD 1.3 million or equivalent to Rp 12.6 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

iv. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 3 Agustus 2006, BP menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank Berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas sebesar maksimum Rp 12 miliar yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 3 Agustus 2010, dengan pembayaran kembali pinjaman sebanyak 36 angsuran sejak tanggal penarikan.

Bunga dibayarkan setiap akhir bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun. Sejumlah aset tetap dijadikan jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 3,2 miliar (2007: Rp 6 miliar).

v. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2007, KPP menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk untuk fasilitas kredit sebesar maksimum USD 0,9 juta yang akan digunakan untuk *refinancing* dan untuk pembelian alat-alat berat. Jangka waktu fasilitas ini selama empat tahun, dan dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan alat-alat berat yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 0,1 juta, atau setara dengan Rp 1,4 miliar.

c. Suku bunga

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Rupiah	2.7% - 15.0%
JPY	3.3%
USD	2.6% - 8.8%

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

iv. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 3 August 2006, BP entered into a Term Loan Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a maximum limit of Rp 12 billion which was used for additional working capital. This facility will expire on 3 August 2010 and is repayable in 36 instalments after draw down.

Interest will be paid every end of month at 11.5% per annum. A number of fixed assets have been collateralised for this loan.

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounted to Rp 3.2 billion (2007: Rp 6 billion).

v. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

PT Bank Permata Tbk

On 4 December 2007, KPP entered into a credit agreement with PT Bank Permata Tbk, for a maximum limit of USD 0.9 million which will be used for refinancing and purchase of heavy equipment. This facility will expire within four years, bearing interest at SIBOR plus certain margins, and is secured by the fiduciary assignment of heavy equipment.

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounted to USD 0.1 million, or equivalent to Rp 1.4 billion.

c. Interest rates

Interest rates on bank loans for 2008 and 2007 were as follows:

	<u>2007</u>
Rupiah	12.0% - 14.5%
JPY	3.3%
USD	3.3% - 8.8%

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, anak-anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2008, the subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

16. SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Komatsu Astra Finance	108,672	260,519	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	<u>101</u>	<u>422</u>	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Total pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>108,773</u>	<u>260,941</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	272,297	575,894	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	21,638	67,588	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia</i>
PT Citigroup Finance Indonesia	8,208	42,011	<i>PT Citigroup Finance Indonesia</i>
PT UFJ-BRI Finance	-	14,336	<i>PT UFJ-BRI Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	<u>4,768</u>	<u>4,803</u>	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Total pihak ketiga	<u>306,911</u>	<u>704,632</u>	<i>Total third parties</i>
	<u><u>415,684</u></u>	<u><u>965,573</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Dalam satu tahun	316,975	669,222	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	109,528	280,532	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	<u>685</u>	<u>94,833</u>	<i>Between three and five years</i>
	427,188	1,044,587	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(11,504)</u>	<u>(79,014)</u>	<i>Future finance charge</i>
Nilai kini sewa	415,684	965,573	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(307,167)</u>	<u>(610,992)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>108,517</u></u>	<u><u>354,581</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa pembiayaan. Sedangkan transaksi lainnya mengharuskan Perusahaan dan anak-anak perusahaan memenuhi sejumlah pembatasan keuangan, antara lain rasio keuangan.

16. FINANCE LEASES (continued)

Leased assets represent machinery and heavy equipment. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables, while the others require the Company and subsidiaries to comply with certain financial covenants such as financial ratios.

17. HAK MINORITAS

	PT Komatsu Remanufacturing Asia		PT Pama Indo Mining		PT Tuah Turangga Agung		Jumlah/ total		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Hak minoritas	49%	49%	40%	40%	-	-	-	-	Minority interest
Saldo awal	44,413	39,113	8,439	7,645	-	-	52,852	46,758	Beginning balance
Akuisisi	-	-	-	-	9,891	-	-	9,891	Acquisition
Bagian laba/(rugi)	21,748	9,788	3,554	3,221	(609)	-	24,693	13,009	Shares in net income/(loss)
Akuisisi penuh	-	-	-	-	(9,282)	-	(9,282)	-	Full acquisition of minority interest
atas hak minoritas	-	-	-	-	(9,282)	-	(9,282)	-	
Lain-lain	(5,358)	(4,488)	(1,598)	(2,427)	-	-	(6,956)	(6,915)	Others
Saldo akhir	<u>60,803</u>	<u>44,413</u>	<u>10,395</u>	<u>8,439</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71,198</u>	<u>52,852</u>	Ending balance

17. MINORITY INTEREST

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2008 and 2007 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	2008		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Direktur)	14,000	0.00	4	Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Director)
Hagianto Kumala (Komisaris)	340	0.00	-	Hagianto Kumala (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,347,471,785</u>	<u>40.50</u>	<u>336,868</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2007			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,666,872,825	58.45	416,718	PT Astra International Tbk
Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Direktur)	21,500	0.00	5	Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Director)
Hagianto Kumala (Komisaris)	340	0.00	-	Hagianto Kumala (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,184,714,435	41.55	296,179	Others (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	

Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 475.268.183 lembar saham atau senilai Rp 118,8 miliar pada tahun 2008 berasal dari Penawaran Umum Terbatas III.

The increase in issued and fully paid capital by 475,268,183 shares or equivalent to Rp 118.8 billion in 2008 arose from Limited Public Offering III.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	-	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	3,809,496	363,802	
Biaya emisi saham	(48,692)	(10,307)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>3,781,563</u>	<u>374,254</u>	

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

20. DIFFERENCE IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

	2008	2007	
Saldo awal	104,709	30,310	Beginning balance
(Penurunan)/kenaikan nilai investasi (lihat Catatan 8a)	(45,900)	76,275	(Decrease)/increase in investment (refer to Note 8a)
Penyesuaian nilai wajar dari akuntansi lindung nilai di Pamapersada (lihat Catatan 28g)	(39,595)	(1,876)	Adjustment on fair value of revaluation reserve of hedge accounting in Pamapersada (refer to Note 28g)
Lain-lain	<u>2,581</u>	-	Others
Saldo akhir	<u>21,795</u>	<u>104,709</u>	Ending balance

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 142,6 miliar (2007: Rp 142,6 miliar), yang merupakan 17% dari modal yang ditempatkan (2007: 20%).

b. Pembayaran dividen tunai

Pada tanggal 23 September 2008, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim 2008 sejumlah Rp 332,7 miliar atau Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2008 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 28 Oktober 2008.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2007 sejumlah Rp 598,8 miliar atau Rp 210 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 171,1 miliar atau Rp 60 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 1 November 2007. Sisanya sebesar Rp 427,7 miliar atau Rp 150 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2008 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 13 Juni 2008.

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Statutory reserve

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2008, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 142.6 billion (2007: Rp 142.6 billion), which represents 17% of the issued share capital (2007: 20%).

b. Payment of cash dividend

On 23 September 2008, the Company declared an interim cash dividend for 2008 amounting to Rp 332.7 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2008 to the shareholders registered in the share registrar as at 28 October 2008.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 May 2008, the shareholders approved a cash dividend for 2007 of Rp 598.8 billion or Rp 210 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 171.1 billion or Rp 60 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 1 November 2007. The remaining dividend of Rp 427.7 billion or Rp 150 (full Rupiah) per share was paid on 27 June 2008 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 13 June 2008.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA (lanjutan)

b. Pembayaran dividen tunai (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2006 sejumlah Rp 370,7 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 128,3 miliar atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2006. Sisanya sebesar Rp 242,4 miliar atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2007 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2007.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas *bridge loan*, fasilitas *revolving* dan fasilitas kredit sindikasi (lihat Catatan 10 dan 15), selama Perusahaan dan Pamapersada (anak perusahaan) masih menggunakan fasilitas *revolving* dan kredit sindikasi tersebut, Perusahaan dan Pamapersada tidak dapat membayar dividen lebih dari 50% dari laba bersih (laba bersih konsolidasian untuk Perusahaan).

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS (continued)

b. Payment of cash dividend (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 21 May 2007, the shareholders approved a cash dividend for 2006 of Rp 370.7 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 128.3 billion or Rp 45 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 3 November 2006. The remaining dividend of Rp 242.2 billion or Rp 85 (full Rupiah) per share was paid on 9 July 2007 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 25 June 2007.

Pursuant to the bridge loan, revolving and syndicated credit facilities agreement (refer to Notes 10 and 15), as long as the Company and Pamapersada (subsidiary) utilises such revolving and syndicated credit facilities, the Company and Pamapersada are not allowed to pay dividends of more than 50% of net income (consolidated net income for the Company).

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	11,916,053	8,457,349	Construction machinery
Kontraktor penambangan	11,619,139	7,844,303	Mining contracting
Pertambangan	<u>3,915,845</u>	<u>1,623,591</u>	Mining
Jumlah pihak ketiga	<u>27,451,037</u>	<u>17,925,243</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	<u>452,159</u>	<u>240,355</u>	Construction machinery
Jumlah	<u>27,903,196</u>	<u>18,165,598</u>	Total

Lihat Catatan 28b untuk pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga.

Refer to Note 28b for revenue representing more than 10% of the total consolidated revenue earned from third parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2008	2007	
Mesin konstruksi			Construction machinery
Bahan baku dan bentuk utuh terurai ("CKD")			<i>Raw materials and Completely-Knock-Down ("CKD")</i>
Awal tahun	65,800	78,058	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	853,173	402,314	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(95,707)</u>	<u>(65,800)</u>	<i>Ending balance</i>
Pemakaian bahan baku dan CKD	823,266	414,572	<i>Raw material and CKD usage</i>
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>640,305</u>	<u>386,664</u>	<i>Direct labour and overheads</i>
Jumlah beban produksi dan jasa	1,463,571	801,236	<i>Total production and service cost</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work in progress</i>
Awal tahun	33,287	39,778	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	<u>(72,823)</u>	<u>(33,287)</u>	<i>Ending balance</i>
Harga pokok produksi	<u>1,424,035</u>	<u>807,727</u>	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang jadi (alat- alat berat dan suku cadang)			<i>Finished goods (heavy equipment and spare parts)</i>
Awal tahun	1,529,549	1,186,704	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	11,021,682	7,035,182	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(4,515,738)</u>	<u>(1,529,549)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>8,035,493</u>	<u>6,692,337</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>9,459,528</u>	<u>7,500,064</u>	<i>Cost of revenue - construction machinery</i>
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan pembantu	3,521,434	2,880,643	<i>Consumables</i>
Sub-kontraktor	1,942,571	226,866	<i>Sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,542,198	496,788	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan	1,361,646	1,114,583	<i>Depreciations</i>
Beban karyawan	557,053	572,081	<i>Employee costs</i>
Beban overhead	458,078	419,464	<i>Overhead expenses</i>
Transportasi dan mobilisasi	128,311	129,708	<i>Transportation and mobilisations</i>
Perjalanan	<u>42,730</u>	<u>180,040</u>	<i>Travel</i>
Beban pokok penghasilan - kontraktor penambangan	<u>9,554,021</u>	<u>6,020,173</u>	<i>Cost of revenue - mining contracting</i>
Penambangan			Mining
Beban produksi:			<i>Production Cost:</i>
Ekstraksi tambang	2,184,646	783,987	<i>Mine extraction</i>
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	852,343	229,096	<i>Coal processing and other production costs</i>
Amortisasi	125,300	119,861	<i>Amortisation</i>
Royalti kepada pemerintah	119,198	144,366	<i>Royalties to the government</i>
Pengangkutan	<u>108,956</u>	<u>120,664</u>	<i>Freight</i>
Beban pokok pendapatan - penambangan	<u>3,390,443</u>	<u>1,397,974</u>	<i>Cost of revenue - mining</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>22,403,992</u>	<u>14,918,211</u>	<i>Total cost of revenue</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah dari PT Komatsu Indonesia sebesar Rp 3.234.354 juta (2007: Rp 2.291.905 juta).

23. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related parties that is more than 10% of total consolidated purchases was from PT Komatsu Indonesia amounted to Rp 3,234,354 million (2007: Rp 2,291,905 million).

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	156,196	116,939	<i>Shipping and freight</i>
Beban karyawan	65,244	51,464	<i>Employee costs</i>
Iklan dan promosi	16,885	12,714	<i>Advertising and promotion</i>
Transportasi dan perjalanan	15,707	13,867	<i>Transportation and travel</i>
Asuransi	12,987	5,671	<i>Insurance</i>
Pelayanan purna jual	10,627	4,065	<i>After sales service</i>
Lain-lain	<u>2,295</u>	<u>2,374</u>	<i>Others</i>
	<u>279,941</u>	<u>207,094</u>	
 Umum dan administrasi			 General and administrative
Beban karyawan	519,024	410,160	<i>Employee costs</i>
Perpajakan dan perizinan	88,556	12,762	<i>Taxes and licences</i>
Penyusutan	63,983	56,184	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	59,168	(93,856)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Transportasi dan perjalanan	48,435	34,813	<i>Transportation and travel</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	37,772	22,426	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan air	29,533	24,319	<i>Electricity and water</i>
Keamanan	29,489	22,674	<i>Security</i>
Pelatihan dan rekrutmen	29,339	23,845	<i>Training and recruitment</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	27,045	20,882	<i>Stationary and office supplies</i>
Honorarium tenaga ahli	26,937	26,212	<i>Professional fees</i>
Sewa	25,406	19,062	<i>Rent</i>
Komunikasi	24,160	23,406	<i>Communications</i>
Sumbangan	11,904	1,985	<i>Donations</i>
Kendaraan	8,650	7,352	<i>Vehicle expenses</i>
Representasi dan jamuan	7,247	8,147	<i>Representation and entertainment</i>
Asuransi	2,272	7,728	<i>Insurance</i>
Amortisasi biaya tangguhan	2,254	1,602	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Lain-lain	<u>19,426</u>	<u>13,403</u>	<i>Others</i>
	<u>1,060,600</u>	<u>643,106</u>	
	<u><u>1,340,541</u></u>	<u><u>850,200</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	175,338	198,474	<i>Bank loan -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	64,065	115,355	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Sewa pembiayaan	34,558	92,205	<i>Finance leases -</i>
- Lain-lain	-	145	<i>Others -</i>
Administrasi bank	<u>9,156</u>	<u>9,102</u>	<i>Bank charges</i>
	<u>283,117</u>	<u>415,281</u>	

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kewajiban imbalan kerja	204,592	136,368	<i>Employee benefit obligation</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka panjang	<u>(187,119)</u>	<u>(90,352)</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kewajiban imbalan kerja - lancar	<u>17,473</u>	<u>46,016</u>	<i>Total employee benefits obligation - current</i>

Kewajiban imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 12 Januari 2009. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

The employee benefits obligation is calculated annually by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 12 January 2009. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits and other long-term benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post- employment benefit</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Kewajiban imbalan kerja							Employee benefits obligations
Nilai kini kewajiban	396,212	319,069	71,780	35,758	467,992	354,827	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(120,270)	(144,284)	-	-	(120,270)	(144,284)	<i>Fair value of plan assets</i>
	275,942	174,785	71,780	35,758	347,722	210,543	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(75,415)	(4,180)	-	-	(75,415)	(4,180)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(67,715)	(69,995)	-	-	(67,715)	(69,995)	<i>Unrecognised past service cost</i>
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>132,812</u>	<u>100,610</u>	<u>71,780</u>	<u>35,758</u>	<u>204,592</u>	<u>136,368</u>	<i>Liability in the consolidated balance sheet</i>
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	20,752	16,615	13,827	5,290	34,579	21,905	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	31,907	25,822	3,576	2,851	35,483	28,673	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(12,986)	(9,457)	-	-	(12,986)	(9,457)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	4,490	517	29,474	3,519	33,964	4,036	<i>Net actuarial losses recognised</i>
Biaya jasa lalu	<u>4,626</u>	<u>4,524</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,626</u>	<u>4,524</u>	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>48,789</u>	<u>38,021</u>	<u>46,877</u>	<u>11,660</u>	<u>95,666</u>	<u>49,681</u>	<i>Total</i>
Mutasi saldo kewajiban kerja							Movement in the employee benefits obligation
Awal tahun	100,610	92,984	35,758	29,010	136,368	121,994	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	48,789	38,021	46,877	11,660	95,666	49,681	<i>Total expenses charged to the consolidated statements of income</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(14,205)	(30,395)	(10,643)	(4,912)	(24,848)	(35,307)	<i>Benefits and contribution paid</i>
Pemasukan dari program lain	<u>(2,382)</u>	<u>-</u>	<u>(212)</u>	<u>-</u>	<u>(2,594)</u>	<u>-</u>	<i>Transfer in from other plan</i>
Akhir tahun	<u>132,812</u>	<u>100,610</u>	<u>71,780</u>	<u>35,758</u>	<u>204,592</u>	<u>136,368</u>	<i>End of the year</i>

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Tingkat bunga diskonto	12%	10%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	11%	9%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	10%	8%	<i>Future salary increases</i>

Kerugian aktual dari aset program adalah Rp 8,5 miliar (keuntungan aktual dari aset program pada tahun 2007: Rp 25 miliar).

The actual loss on plan assets was Rp 8.5 billion (actual return on plan assets in 2007: Rp 25 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months' basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 month basic salary.

27. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 adalah sejumlah Rp 1,4 triliun (2007: Rp 1,1 triliun).

27. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the year ended 31 December 2008 amounted to Rp 1.4 trillion (2007: Rp 1.1 trillion).

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader dan motor grader* di Indonesia.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Distributorship agreements

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

*In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the agreement was extended for up to five years, with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell *bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders* in Indonesia.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang ijinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE, anak perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), United Ostermeyer Engineering Pty., Ltd (Australia), Kockum Industries Pty. Ltd, (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai dua kontrak jasa penambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia dan PT Indominco Mandiri. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2013 sampai 2015.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang diperoleh dari kontrak-kontrak tersebut:

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2008	2007
PT Adaro Indonesia	2,558,953	9%
PT Incominco Mandiri	1,823,320	7%
	<u>4,382,273</u>	<u>16%</u>

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distributorship agreements (continued)

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE, a subsidiary, has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), United Ostermeyer Engineering Pty., Ltd (Australia), Kockum Industries Pty. Ltd, (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Mining services contracts

Pamapersada has two significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia and PT Indominco Mandiri. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal at some locations in Kalimantan. The periods of contracts are varied and will expire in 2013 through 2015.

Below are the details of revenue received from the above mentioned contracts:

Revenue (as a percentage of total net revenue)

*PT Adaro Indonesia
PT Incominco Mandiri*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta (2007: USD 30 juta) untuk pembelian tersebut. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 4,2 juta (2007: USD 0,7 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6).

c. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 30 million (2007: USD 30 million). This agreement has been amended from time to time. As at 31 December 2008, the facility used amounted to USD 4.2 million (2007: USD 0.7 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders, and 60 days for emergency orders. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6).

d. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebaskan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

d. Full Maintenance Contract

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi sejumlah USD 53,8 juta dan Rp 5 miliar (2007: USD 5,3 juta dan Rp 5 miliar), fasilitas *letters of credit* sejumlah USD 99,1 juta (2007: USD 118,2 juta), fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat sejumlah USD 10 juta, fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 4,5 juta (2007: USD 46,5 juta) dan fasilitas swap suku bunga sejumlah USD 149,9 juta yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 104,1 juta dan Rp 4 miliar pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: USD 108,5 juta dan Rp 4,9 miliar).

e. Credit facilities

As at 31 December 2008, the Company and certain subsidiaries have bank guarantee facilities amounting to USD 53.8 million and Rp 5 billion (2007: USD 5.3 million and Rp 5 billion), letters of credit facilities amounting to USD 99.1 million (2007: USD 118.2 million), uncommitted import facilities amounting to USD 10 million, foreign exchange contract facilities amounting to USD 4.5 million (2007: USD 46.5 million) and interest rate swap facilities amounting to USD 149.9 million obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries amounted to USD 104.1 million and Rp 4 billion as at 31 December 2008 (2007: USD 108.5 million and Rp 4.9 billion).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4).

The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Jaminan

f. Guarantees

UTHI, anak perusahaan, bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 15).

UTHI, a subsidiary, acts as guarantor for the syndicated credit facility obtained by the Company (refer to Note 15).

Fasilitas kredit sindikasi ini telah berakhir pada September 2008.

This syndicated credit facility expired on September 2008.

g. Instrumen keuangan

g. Derivative instruments

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan memiliki sejumlah kontrak valuta asing berjangka dengan Citibank N.A. (cabang Jakarta), Standard Chartered Bank dan PT Bank Permata Tbk yang jatuh tempo antara tanggal 22 Oktober 2007 hingga 20 April 2008 untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu dengan nilai yang setara dengan Rp 3,3 miliar pada saat jatuh tempo. Di bulan September 2008, Perusahaan telah memperpanjang kontrak valuta asing tersebut dengan Citibank N.A. (cabang Jakarta), yang jatuh tempo antara tanggal 30 Januari 2009 hingga 27 Februari 2009, untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu dengan nilai yang setara dengan Rp 3,9 miliar pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai wajar dari kontrak ini adalah masing-masing sebesar Rp 682 juta dan Rp 37 juta.

As at 31 December 2007, the Company has entered into several forward exchange contracts with Citibank N.A. (Jakarta branch), Standard Chartered Bank and PT Permata Bank Tbk which mature between 22 October 2007 through 20 April 2008, to buy certain foreign currencies equivalent to Rp 3.3 billion at maturity. In September 2008, the Company renewed the forward exchange contracts with Citibank N.A. (Jakarta branch), which mature between 30 January 2009 through 27 February 2009, to buy certain foreign currencies, equivalent to Rp 3.9 billion at maturity. As at 31 December 2008 and 2007, the fair value of this contract amounting to Rp 682 million and Rp 37 million, respectively.

Sehubungan dengan fasilitas *bridge loan* yang diperoleh selama tahun 2008, pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan melakukan dua kontrak *swap* suku bunga dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional masing-masing sejumlah USD 30 juta dan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2011. Suku bunga tetap adalah sebesar 3%, dan premi yang dibayarkan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 8,5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai wajar dari aset derivatif atas premi tersebut adalah USD 0,4 juta, atau setara dengan Rp 4,1 miliar.

In relation to the bridge loan facility obtained during 2008, on 7 April 2008 the Company entered into two interest swap contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch) and Standard Chartered Bank (Jakarta branch) with a total notional amount of USD 30 million each with maturity on 9 April 2011. The fixed interest rates are 3%, and the premium paid was USD 0.9 million, or equivalent to Rp 8.5 billion. As at 31 December 2008, the fair value of this derivative assets amounted to USD 0.4 million, or equivalent to Rp 4.1 billion.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas selisih kurs sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from exchange differences in relation with the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities for accounting purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Derivative instruments (continued)

Pamapersada

Pamapersada

Pada tahun 2007, Pamapersada melakukan kontrak swap suku bunga dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan jumlah pokok nosional sebesar masing-masing USD 23,9 juta dan USD 57,8 juta, jatuh tempo masing-masing pada bulan Maret 2009 dan September 2012. Tingkat bunga tetap masing-masing adalah sebesar 8,68% dan 5,45%, dengan tingkat bunga mengambang masing-masing adalah sebesar LIBOR ditambah 3% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 1,25%.

In 2007, Pamapersada entered into interest swap contracts with Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, for notional amounts of USD 23.9 million and USD 57.8 million and terms of maturity in March 2009 and September 2012. The fixed interest rates are 8.68% and 5.45%, respectively, and the floating rates are LIBOR plus 3% and three-months' LIBOR plus 1.25%, respectively.

Dalam tahun 2008, Pamapersada menambah kontrak swap suku bunga dengan United Overseas Bank Limited ("UOB") dan enam kontrak dengan DBS Bank Limited ("DBS"). Nilai pokok nosional atas kontrak dengan UOB adalah sebesar USD 37,4 juta, jatuh tempo pada bulan September 2012, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,15% dan dengan tingkat bunga mengambang adalah sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 1,15%. Nilai pokok nosional atas kontrak dengan DBS sebesar masing-masing USD 3,2 juta, USD 5,2 juta, USD 8,9 juta, USD 16,7 juta, USD 5 juta, dan USD 7,6 juta, jatuh tempo pada bulan Mei 2010, Oktober 2010, Desember 2010, Agustus 2010, Maret 2009 dan Februari 2010 dengan tingkat bunga tetap sebesar 2,59%, 3,35%, 2,6%, 3,35%, 3% dan 3,10% dan dengan opsi tingkat bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA).

In 2008, Pamapersada opened additional interest swap contracts with United Overseas Bank Limited ("UOB") and DBS Bank Limited ("DBS"). The notional amount of the contract with UOB amounted to USD 37.4 million, maturing in September 2012, with a fixed interest rate of 4.15% and floating rate of three months' LIBOR plus 1.15%. The notional amount of the contracts with DBS amounted to USD 3.2 million, USD 5.2 million, USD 8.9 million, USD 16.7 million, USD 5 million and 7.6 million, maturing in May 2010, October 2010, December 2010, August 2010, March 2009 and February 2010, with fixed interest rates of 2.59%, 3.35%, 2.6%, 3.35%, 3% and 3.10% respectively, and optional floating rates (USD-LIBOR-BBA).

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2008, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 41,5 miliar (2007: Rp 1,9 miliar).

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 31 December 2008, the accumulated loss recorded in the equity amounted to Rp 41.5 billion (2007: Rp 1.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

h. Perjanjian pembelian kembali alat berat

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 3,8 juta (2007: USD 2,8 juta).

h. Heavy equipment buy-back agreement

The Company entered into several Back-to-Back Agreements with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation to the Buy-Back Agreement between KAP, certain customers of the Company and financing institutions. Under the Buy-Back Agreement, the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a pre-determined price set-out in the agreement. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the Buy-Back Agreement. As at 31 December 2008, the portion of the net buy back value commitment of the Company amounted to USD 3.8 million (2007: USD 2.8 million).

i. Jasa pendukung

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), dimana SMI, melalui anak perusahaannya menyetujui untuk mendukung pendanaan pelanggan Perusahaan untuk pembelian atas alat berat Perusahaan. Sebagai imbalannya Perusahaan membayarkan *supporting fee* kepada SMI. *Supporting fee* yang dibebankan oleh SMI selama tahun yang berakhir 31 Desember 2008 berjumlah Rp 1,4 miliar (2007: Rp 1,4 miliar).

i. Supporting services

On 31 May 2006, the Company entered into an agreement with a related party, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), whereby SMI, through its subsidiaries agreed to support the Company by financing the purchase of the Company's heavy equipment. In return the Company pays a supporting fee to SMI. The supporting fee charged by SMI during the year ended 31 December 2008 amounted to Rp 1.4 billion (2007: Rp 1.4 billion).

j. Akuisisi atas sekelompok aset

Dalam tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi pertambangan batubara dan 1% kepemilikan saham di PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ"), dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

j. Acquisition of a group of assets

In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies, and 1% share at PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") for a total consideration of USD 34 million.

Dalam tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham DEJ dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Grup Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta.

In 2007, Pamapersada also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in DEJ from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million and assumed liabilities of USD 11 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

j. Akuisisi atas sekelompok aset (lanjutan)

j. Acquisition of a group of assets (continued)

Transaksi dengan DASB akan menjadi efektif dengan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai dengan akhir Januari 2008. Kedua belah pihak telah setuju untuk memperpanjang masa pemenuhan persyaratan-persyaratan tersebut hingga tanggal 28 Maret 2008. Jika hingga tanggal 28 Maret 2008 persyaratan-persyaratan tersebut tidak terpenuhi, kedua pihak setuju untuk mengganti SSA tersebut dengan perjanjian untuk pengambil-alihan sejumlah aset dan kewajiban yang nilainya sama dengan jumlah yang dibayarkan. Penyelesaian transaksi ini masih dalam proses negosiasi dikarenakan masih ada beberapa hal yang berkaitan dengan penutupan transaksi tersebut yang perlu difinalisasikan.

The transaction with DASB is subject to conditions precedent which ought to have been fulfilled by the end of January 2008. Both parties agreed to extend the period of fulfilment of the conditions precedent up to 28 March 2008, with the understanding that if the conditions precedent could not be fulfilled by this date, both parties would agree to substitute the SSA with an agreement to acquire certain assets and liabilities for an equivalent consideration. The completion of this transaction is still under negotiation as some issues pertaining to the closure of the transactions need to be finalised .

Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta atau setara dengan Rp 444 miliar adalah untuk properti penambangan dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (lihat Catatan 9).

The total consideration paid for the above acquisitions amounts to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties and recorded as part of fixed assets (refer to Note 9).

Sebagai bagian dari rencana akuisisi tersebut, Pamapersada mendirikan RichCoal Resources Limited ("RichCoal") untuk mengelola pemasaran produksi batubara yang diproduksi perusahaan pemegang konsesi. Selanjutnya, pada tanggal 12 Juni 2008 Pamapersada menjual seluruh kepemilikan atas RichCoal kepada pihak ketiga.

As part of the acquisition plan, Pamapersada established RichCoal Resources Limited ("RichCoal"), which is designated to undertake the marketing of coal produced by the concession holder companies. Subsequently, on 12 June 2008, Pamapersada sold its ownership at RichCoal to a third party.

Sebagai tambahan, Pamapersada juga telah mengeluarkan jaminan bank sejumlah USD 14,4 juta yang merupakan jumlah yang potensial terhutang kepada DASB sehubungan dengan kemungkinan adanya tambahan cadangan penambangan. Jaminan bank tersebut akan diberikan kepada DASB secara keseluruhan atau sebagian tergantung dari persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perjanjian, terutama yang berhubungan dengan perolehan izin-izin eksploitasi yang diperlukan dari pihak yang berwenang. Pada tanggal 31 Desember 2008, persyaratan tersebut belum terpenuhi, sehingga jaminan bank ini belum dicairkan.

In addition to the above, Pamapersada has also issued bank guarantees amounting to USD 14.4 million, representing the consideration potentially payable to DASB in relation to further mining reserves in adjacent areas which may become available. The bank guarantees will be released to DASB, fully or partially subject to the conditions precedent, which mainly relate to obtaining all necessary exploitation permits from the authorities. As at 31 December 2008, the conditions precedents have not been fulfilled, therefore, the bank guarantee has not been released.

k. Komitmen pembelian persediaan dan barang modal

k. Inventory and capital purchase commitments

Pada tanggal 31 Desember 2008, Grup mempunyai komitmen pengeluaran barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 444,3 miliar.

As at 31 December 2008, the Group has capital commitments for the purchase of heavy equipment, machineries, and leasehold amounting to Rp 444.3 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

l. Akuisisi potensial

Pada bulan November 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan pihak ketiga sehubungan dengan rencana pembelian tambang batubara yang berlokasi di Kalimantan. Pada tanggal 31 Desember 2008, transaksi ini masih menunggu hasil akhir dari *due diligence* teknis.

m. Perjanjian pinjaman

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), perusahaan asosiasi, dan PT Serasi Auto Raya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Total fasilitas pinjaman berjumlah masing-masing Rp 13,8 miliar dan Rp 23,7 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku selama satu tahun dan dikenakan bunga SBI ditambah 1,5%. Per tanggal 31 Desember 2008, fasilitas pinjaman tersebut belum digunakan. Pada bulan Januari 2009, HMU menarik pinjaman tersebut sebesar Rp 13,8 miliar.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

l. Potential acquisition

In November 2008, the Company entered into a Conditional Shares Purchase Agreement with a third party in relation to its plan to acquire a coal mine concession in Kalimantan. As at 31 December 2008, the transaction is still subject to the final result of a technical due diligence.

m. Loan agreements

In December 2008, the Company entered into loan agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), an associate, and PT Serasi Auto Raya, a related party. Total loan facility is amounting to Rp 13.8 billion and Rp 23.7 billion, respectively. The loan agreement valid for one year with interest of SBI plus 1.5%. As at 31 December 2008, the loan facilities have not been utilised. Subsequently in January 2009, HMU withdrew the loan amounting to Rp 13.8 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

a. Activities

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
2008	17,005,855	11,619,139	3,915,845	32,540,839	(4,637,643)	27,903,196	2008
2007	10,101,513	7,844,303	1,623,591	19,569,407	(1,403,809)	18,165,598	2007
Laba kotor							Gross profit
2008	3,080,479	2,065,118	525,402	5,670,999	(171,795)	5,499,204	2008
2007	1,807,486	1,203,822	225,642	3,236,950	10,437	3,247,387	2007
Laba usaha							Operating income
2008	2,197,531	1,628,511	504,168	4,330,210	(171,547)	4,158,663	2008
2007	1,101,681	1,058,794	222,343	2,382,818	14,369	2,397,187	2007
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							Share in results of associates
2008	5,542	-	-	5,542	-	5,542	2008
2007	6,049	-	-	6,049	-	6,049	2007
Beban bunga dan keuangan							Interest expenses and finance charges
2008	80,514	220,043	92	300,649	(17,532)	283,117	2008
2007	50,564	364,717	-	415,281	-	415,281	2007
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation expense and amortisation
2008	252,972	1,435,442	125,560	1,674,939	(73,796)	1,740,178	2008
2007	96,454	1,149,172	119,932	1,365,558	(30,440)	1,335,118	2007
NERACA							BALANCE SHEET
Jumlah aset							Total assets
2008	14,886,305	11,226,118	944,853	27,057,276	(4,209,555)	22,847,721	2008
2007	7,473,074	8,282,678	181,164	15,936,916	(2,934,297)	13,002,619	2007
Investasi jangka panjang							Long-term investment
2008	144,702	62,301	-	207,003	-	207,003	2008
2007	133,774	108,201	-	241,975	-	241,975	2007
Jumlah kewajiban							Total liabilities
2008	5,399,232	7,644,349	536,009	13,579,590	(1,934,674)	11,644,916	2008
2007	2,764,499	5,020,489	136,565	7,921,553	(705,121)	7,216,432	2007
ARUS KAS							CASH FLOW
Aktivitas operasi							Operating activities
2008	(227,518)	4,272,650	256,476	4,301,608	(47,713)	4,253,895	2008
2007	628,720	1,864,882	121,643	2,615,245	42,533	2,657,778	2007
Aktivitas investasi							Investing activities
2008	(1,318,799)	(3,083,339)	(1,589)	(4,403,727)	(547,387)	(4,951,114)	2008
2007	37,048	(628,070)	(10,516)	(601,538)	(414,987)	(1,016,525)	2007
Aktivitas pendanaan							Financing activities
2008	2,129,653	14,346	-	2,143,999	708,524	2,852,523	2008
2007	(624,511)	(1,311,420)	-	(1,935,931)	481,958	(1,453,973)	2007
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
2008	438,616	3,332,631	1,589	3,772,836	(103,280)	3,669,556	2008
2007	225,581	1,130,978	454,276	1,810,835	(24,908)	1,785,927	2007

b. Daerah geografis

b. Geographical area

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aset/ Total assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Indonesia	31,822,812	18,981,225	26,517,100	15,260,502	3,772,836	1,800,307	Indonesia
Singapura	718,027	493,598	540,177	446,621	-	12	Singapore
Seychelles	-	94,584	-	229,793	-	10,516	Seychelles
	32,540,839	19,569,407	27,057,277	15,936,916	3,772,836	1,810,835	
Eliminasi	(4,637,643)	(1,403,809)	(4,209,556)	(2,934,297)	(75,405)	(24,908)	Elimination
Konsolidasi	27,903,196	18,165,598	22,847,721	13,002,619	3,697,431	1,785,927	Consolidated

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUAYAI

30. RELATED PARTY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

HUBUNGAN ISTIMEWA

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Pendapatan dan pembelian

Pendapatan dan pembelian atas unit persediaan barang jadi dan suku cadang serta pemberian jasa perakitan kepada berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Revenue and purchases

Revenue and purchases of finished units and spare parts and assembling services rendered to related parties are summarised as follows:

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2008		2007	
PT Komatsu Indonesia	210,108	0.8%	92,586	0.5%
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	115,272	0.4%	46,072	0.3%
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	89,726	0.3%	76,075	0.4%
PT United Tractors Semen Gresik	15,856	0.1%	16,507	0.1%
PT Astra International Tbk	11,138	0.0%	2,386	0.0%
PT KSB Indonesia	7,564	0.0%	-	-
PT Astra Otoparts Tbk	1,985	0.0%	2,149	0.0%
PT Astra Graphia Tbk	-	-	2,394	0.0%
Komatsu Asia Pacific Pte Ltd	-	-	1,896	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	510	0.0%	290	0.0%
	<u>452,159</u>	<u>1.6%</u>	<u>240,355</u>	<u>1.4%</u>

Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Komatsu Indonesia
PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra International Tbk
PT KSB Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Graphia Tbk
Komatsu Asia Pacific Pte Ltd
Others
(below Rp 1 billion each)

Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	2008		2007	
PT Komatsu Indonesia	3,234,555	14.4%	2,291,905	15.4%
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	190,030	0.9%	326,931	2.2%
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	33,944	0.2%	1,178	0.0%
PT Traktor Nusantara	7,924	0.0%	-	-
PT Astra Otoparts Tbk	2,300	0.0%	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,079	0.0%	1,737	0.0%
	<u>3,469,832</u>	<u>15.5%</u>	<u>2,621,751</u>	<u>17.6%</u>

Purchase (as a percentage of total cost of revenue)
PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Traktor Nusantara
PT Astra Otoparts Tbk
Others
(below Rp 1 billion each)

Saldo piutang usaha dan hutang usaha yang berasal dari pendapatan dan pembelian di atas disajikan sebagai saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 5 dan 11).

The balances of trade receivables and trade payables arising from the above revenue and purchase transactions are recorded under balances with related parties (refer to Notes 5 and 11).

b. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2008		2007	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	626,663	2.7%	130,865	1.0%
Piutang usaha (Catatan 5)	71,512	0.3%	51,968	0.4%
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	5,541	0.0%	2,944	0.0%
Pinjaman kepada karyawan ⁽ⁱⁱ⁾	45,635	0.2%	42,516	0.3%
	<u>749,351</u>	<u>3.2%</u>	<u>228,293</u>	<u>1.7%</u>

Assets (as a percentage of total assets)
Cash and cash equivalent (Note 4)
Trade receivables (Note 5)
Amounts due from related parties ⁽ⁱ⁾
Loans to employees ⁽ⁱⁱ⁾

Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	2008		2007	
Hutang usaha (Catatan 11)	222,475	1.9%	364,224	5.0%
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	4,236	0.0%	2,322	0.0%
	<u>226,711</u>	<u>1.9%</u>	<u>366,546</u>	<u>5.0%</u>

Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Trade payables (Note 11)
Amounts due to related parties ⁽ⁱⁱⁱ⁾

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

b. Saldo (lanjutan)

- (i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008
PT Komatsu Indonesia	3,457
PT Traktor Nusantara	1,884
PT United Tractors Semen Gresik	34
Lain-lain	166
Jumlah	5,541

- (ii) Pinjaman kepada karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

- (iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008
PT Asuransi Astra Buana	2,354
PT Serasi Autoraya	1,144
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	488
PT Astra International Tbk	179
Lain-lain	71
	4,236

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

c. Jasa manajemen

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Traktor Nusantara, perusahaan asosiasi yang dimiliki Astra. Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sejumlah Rp 2,5 miliar pada periode 2008 (2007: Rp 2 miliar).

d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Beban karyawan Perusahaan sejumlah Rp 15,6 miliar pada tahun 2008 (2007: Rp 16,2 miliar) merupakan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances (continued)

- (i) Amounts due from related parties

	2007	
	1,958	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
	737	<i>PT Traktor Nusantara</i>
	130	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
	119	<i>Others</i>
	2,944	<i>Total</i>

- (ii) Loans to employees

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees. These loans are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

- (iii) Amounts due to related parties

	2007	
	877	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
	235	<i>PT Serasi Autoraya</i>
	1,032	<i>Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore</i>
	-	<i>PT Astra International Tbk</i>
	178	<i>Others</i>
	2,322	

Amounts due to related parties represent non-trade transactions.

d. Management services

The Company provides management services to PT Traktor Nusantara, an associate of Astra. As compensation, the Company received management fees amounting to Rp 2.5 billion in 2008 (2007: Rp 2 billion).

d. Boards of Commissioners and Directors remuneration

The Company's employee costs amounting to Rp 15.6 billion in 2008 (2007: Rp 16.2 billion) related to salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

e. Sifat hubungan dan transaksi

e. Nature of relationship and transactions

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Sales of goods and and purchases of vehicles</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara ("TN") dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Salah satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
5. PT Swadaya Harapan Nusantara	Anak perusahaan TN/ <i>A subsidiary of TN</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
6. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Dikelola oleh beberapa direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian dan penjualan barang/ <i>Purchases and sales of goods</i>
7. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
8. PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Komisaris KOMI merupakan Wakil Presiden Direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sales and purchases of heavy equipment and spare parts</i>
9. Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura/Singapore	Pemegang saham minoritas KRA, anak perusahaan/ <i>Minority shareholder of KRA, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa / <i>Leasing transactions</i>
11. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa / <i>Leasing transactions</i>
12. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transactions</i>
13. PT Sedaya Multi Investama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pendukung/ <i>Supporting services</i>
14. PT Astra Graphia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
15. PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
16. PT Coalindo Energi	Direktur yang sama dengan Perusahaan/ <i>Same director with the Company</i>	Index harga batubara/ <i>Coal price index</i>
17. PT Astra Otoparts Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spareparts</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

31. NET BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian untuk opsi pemilikan saham oleh karyawan, disesuaikan untuk konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif. Tidak ada potensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

In the diluted earnings per share calculation, the weighted average number of shares outstanding after adjustment for employee stock options has been adjusted to assume conversion of all diluted potential shares. There are no diluted potential shares as at 31 December 2008 and 2007.

	2008	2007	
Laba bersih kepada pemegang saham	2,660,742	1,493,037	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,010,032	2,851,609	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah penuh)	884	524	<i>Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)</i>

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2008		2007		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas:					<i>Cash and cash equivalents:</i>
- USD	268,604,063	2,941,118	81,067,205	763,572	<i>USD -</i>
- SGD	84,410	642	104,145	677	<i>SGD -</i>
- EUR	317,338	4,897	182,343	2,509	<i>EUR -</i>
- JPY	84,797,111	10,280	300,274,235	24,943	<i>JPY -</i>
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
- USD	268,652,127	2,941,741	287,593,705	2,708,845	<i>USD -</i>
- SGD	174,636	1,329	174,810	1,137	<i>SGD -</i>
- EUR	629,608	9,716	321,123	4,419	<i>EUR -</i>
- JPY	426,031,690	51,647	735,788,047	61,120	<i>JPY -</i>
- Lain-lain*	102,120	1,118	33,769	425	<i>Others* -</i>
Piutang lain-lain:					<i>Other receivables:</i>
- USD	1,061,118	11,619	63,375	597	<i>USD -</i>
- EUR	-	-	253	4	<i>EUR -</i>
- SGD	-	-	1,252	8	<i>SGD -</i>
- JPY	200	-	2,997,566	249	<i>JPY -</i>
- Lain-lain*	425	7	-	-	<i>GBP -</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:					<i>Restricted cash and time deposits:</i>
- USD	-	-	2,500,000	23,548	<i>USD -</i>
Total aset moneter	5,974,210	5,974,210	3,592,053	3,592,053	Total monetary assets
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:					<i>Short-term bank loans:</i>
- USD	(40,698,650)	(445,651)	(5,602,506)	(52,770)	<i>USD -</i>
- JPY	(121,482,553)	(14,727)	-	-	<i>JPY -</i>
Hutang usaha:					<i>Trade payables:</i>
- USD	(310,658,028)	(3,401,706)	(135,425,382)	(1,275,571)	<i>USD -</i>
- SGD	(1,088,643)	(8,282)	(1,905,231)	(12,388)	<i>SGD -</i>
- EUR	(608,189)	(9,386)	(2,263,070)	(31,139)	<i>EUR -</i>
- JPY	(615,217,112)	(74,582)	(409,462,358)	(34,013)	<i>JPY -</i>
- Lain-lain*	(916,961)	(10,041)	(4,759,485)	(8,471)	<i>Others* -</i>
Hutang lain-lain :					<i>Other payables :</i>
- USD	(773,139)	(8,466)	(3,898,649)	(36,721)	<i>USD -</i>
- SGD	(24,394)	(186)	(16,828)	(109)	<i>SGD -</i>
- EUR	(61,663)	(952)	(37,021)	(510)	<i>EUR -</i>
- JPY	(15,456,523)	(1,874)	(204,653)	(17)	<i>JPY -</i>
- Lain-lain*	(27,381)	(300)	-	-	<i>Others* -</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2008		2007		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Kewajiban moneter (lanjutan)					Monetary liabilities (continued)
Uang muka pelanggan:					Customer deposits:
- USD	(30,619,924)	(335,288)	(21,784,785)	(205,191)	USD -
- EUR	(111,059)	(1,714)	(119,595)	(1,646)	EUR -
- JPY	(79,536,754)	(9,642)	(129,352,791)	(10,745)	JPY -
Hutang jangka panjang :					Long-term debt :
Pinjaman bank:					Bank loans:
- USD	(291,716,638)	(3,194,298)	(188,631,067)	(1,776,716)	USD -
- JPY	(1,501,238,830)	(181,993)	(1,075,500,136)	(89,339)	JPY -
Sewa pembiayaan:					Finance leases:
- USD	(37,952,835)	(415,584)	(102,454,479)	(965,019)	USD -
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:					Amounts due to related parties:
- USD	(282,846)	(3,097)	(168,040)	(1,583)	USD -
- EUR	(2,075)	(32)	(529)	(7)	EUR -
- JPY	(1,373,387)	(166)	(1,420,533)	(118)	JPY -
- Lain-lain*	(10)	-	-	-	Others* -
Pinjaman-pinjaman lain:					Other borrowings:
- USD	(54,776,318)	(599,801)	(104,666,055)	(985,850)	USD -
Total kewajiban moneter		(8,717,768)		(5,487,923)	Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih		(2,743,558)		(1,895,870)	Net monetary liabilities

*) Aset dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at balance sheet date.

**33. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
NERACA**

33. SUBSEQUENT EVENTS

Pada tanggal 28 Januari 2009, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 43,75 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Pada tanggal 29 Januari 2009, Pamapersada juga melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 26,25 juta dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta. Kedua transaksi tersebut ditujukan untuk melindungi Pamapersada dari resiko fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan sebagian fasilitas kredit sindikasi A.

On 28 January 2009, Pamapersada entered into an *Interest Rate Swap* for the notional amount of USD 43.75 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. On 29 January 2009, Pamapersada also entered into an *Interest Rate Swap* for the notional amount of USD 26.25 million with Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch. Both transactions were entered into for the purpose of covering interest rate fluctuation in relation to part of the Facility A syndicated credit facility.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pamapersada menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Arya Kharisma (pihak istimewa) atas satu lembar saham PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") yang dimiliki oleh Perusahaan.

On 12 January 2009, Pamapersada signed a *Share Sale and Purchase Agreement* with PT Arya Kharisma (a related party) for one common share of PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE").

Pada tanggal 17 Februari 2009, Perusahaan menarik pinjaman dari Fasilitas *Revolving* (lihat Catatan 15a) sebesar USD 20 juta. Dana dari fasilitas ini digunakan untuk membayar pinjaman dari the Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ (lihat Catatan 10).

On 17 February 2009, the Company withdrew a loan from the *Revolving Facility* (refer to Note 15a) amounted to USD 20 million. The Loan was used to repay the loan from the Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ (refer to Note 10).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Grup, sebagai berikut:

- PSAK 14 (Revisi 2008) - Persediaan
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK 14 (Revisi 2008) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009, sedangkan PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised accounting standards. Among them are some standards which may have an impact on the Group's financial statements as follows:

- *SFAS 14 (Revised 2008) - Inventories*
- *SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
- *SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement.*

SFAS 14 (Revised 2008) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009, while SFAS 50 and 55 (Revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010. The Group is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/83 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	952,941	362,891	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
(setelah dikurangi penyisihan			<i>(net of allowance for doubtful</i>
piutang ragu-ragu sejumlah			<i>accounts of 2008:</i>
2008: Rp 17.131; 2007: Rp 9.367)	855,422	898,420	<i>Rp 17,131; 2007: Rp 9,367)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan			
istimewa	766,650	154,742	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga			<i>Other receivables - third parties</i>
(setelah dikurangi penyisihan			<i>(net of allowance for doubtful</i>
piutang ragu-ragu sejumlah 2008			<i>accounts of 2008:</i>
Rp 20.000; 2007: Rp 146)	17,646	2,801	<i>Rp 20,000; 2007: Rp 146)</i>
Persediaan (setelah dikurangi			<i>Inventories (net of allowance</i>
penyisihan persediaan usang dan			<i>for inventory obsolescence</i>
penurunan nilai sejumlah			<i>and write down of</i>
2008: Rp 48.558;	4,562,345	1,561,347	<i>2008: Rp 48,558;</i>
2007: Rp 10.593)			<i>2007: Rp 10,593)</i>
Pajak dibayar dimuka	58,518	2,609	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>40,222</u>	<u>21,047</u>	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aset lancar	<u>7,253,744</u>	<u>3,003,857</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang			
dibatasi penggunaannya	-	23,548	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang kepada pihak yang mempunyai			
hubungan istimewa	892,777	6,808	<i>Amounts due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	36,268	38,479	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	6,578,810	4,016,414	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
(setelah dikurangi akumulasi			<i>(net of accumulated depreciation:</i>
penyusutan 2008: Rp 427.599;			<i>2008: Rp 427,599;</i>
2007: Rp 353.986)	866,063	823,777	<i>2007: Rp 353,986)</i>
Biaya tangguhan	10,490	13,287	<i>Deferred charges</i>
Pinjaman kepada karyawan	19,896	20,367	<i>Loans to employees</i>
Aset lain-lain	<u>4,270</u>	<u>414</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,408,574</u>	<u>4,943,094</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>15,662,318</u></u>	<u><u>7,946,951</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/84 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban lancar			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	328,500	-	Short-term bank loans
Hutang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	2,510,062	740,207	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	674,231	705,244	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	62,387	72,733	Other payables - third parties
Hutang pajak	142,887	179,049	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	71,620	53,217	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	284,048	87,313	Customer deposits
Kewajiban imbalan kerja, jangka pendek	6,156	17,833	Employee benefits obligation, current
Pinjaman bank	-	84,771	Bank loans
Jumlah kewajiban lancar	<u>4,079,891</u>	<u>1,940,367</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar			Non-current liabilities
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	1,404	Amounts due to related parties
Pendapatan tangguhan	385,693	236,715	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja, jangka panjang	65,127	35,130	Employee benefits obligation, non-current
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>450,820</u>	<u>273,249</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>4,530,711</u>	<u>2,213,616</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh	831,720	712,902	Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid
(2008: 3.326.877.283 saham; 2007: 2.851.609.100 saham)			(2008: 3,326,877,283 shares; 2007: 2,851,609,100 shares)
Tambahan modal disetor	3,781,563	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	187,721	141,186	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	21,795	104,709	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	57,480	Investment fair value revaluation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	22,750	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	142,580	142,580	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	6,100,537	4,177,474	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>11,131,607</u>	<u>5,733,335</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>15,662,318</u>	<u>7,946,951</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/85 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pendapatan bersih	14,617,718	8,753,783	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,907,302)</u>	<u>(7,156,808)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,710,416	1,596,975	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(247,987)	(179,805)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(542,941)</u>	<u>(460,028)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	<u>(790,928)</u>	<u>(639,833)</u>	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	<u>1,919,488</u>	<u>957,142</u>	Operating income
(Beban)/pendapatan lain-lain			Other (expenses)/income
Beban bunga dan keuangan	(55,831)	(39,632)	<i>Interest and finance charges</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	93,545	(15,109)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
Pendapatan bunga	55,114	15,269	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	10,404	5,059	<i>Rent income</i>
Pendapatan manajemen	2,537	2,077	<i>Management fees</i>
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap	(642)	755	<i>(Loss)/gain on disposal of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	-	2,163	<i>Dividend income</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>(17,412)</u>	<u>46,119</u>	<i>Other income, net</i>
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih	<u>87,715</u>	<u>16,701</u>	<i>Total other income, net</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	<u>1,197,532</u>	<u>804,632</u>	Share of results of subsidiaries and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3,204,735	1,778,475	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(543,993)</u>	<u>(285,438)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>2,660,742</u>	<u>1,493,037</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>884</u>	<u>524</u>	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/86 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2007	712,902	374,254	131,607	30,310	82,114	22,750	71,290	3,169,210	4,594,437	Balance as at 1 January 2007
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	9,579	-	-	-	-	-	9,579	Exchange difference from financial statements translation
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	-	-	(24,634)	-	-	-	(24,634)	Investment fair value revaluation reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	74,399	-	-	-	-	74,399	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	71,290	(71,290)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(413,483)	(413,483)	Cash dividends
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	1,493,037	1,493,037	Net income
Saldo 31 Desember 2007	712,902	374,254	141,186	104,709	57,480	22,750	142,580	4,177,474	5,733,335	Balance as at 31 December 2007
Penyesuaian atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	-	-	-	-	-	(22,750)	-	22,750	-	Adjustment arising from adoption of SFAS 16 (Revised 2007)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	46,535	-	-	-	-	-	46,535	Exchange difference from financial statements translation
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	-	-	8,211	-	-	-	8,211	Investment fair value revaluation reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	(82,914)	-	-	-	-	(82,914)	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Penerbitan saham	118,818	3,407,309	-	-	-	-	-	-	3,526,127	Rights issue
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(760,429)	(760,429)	Cash dividends
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	2,660,742	2,660,742	Net income
Saldo 31 Desember 2008	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	-	142,580	6,100,537	11,131,607	Balance as at 31 December 2008

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/87 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14,574,690	8,328,007	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(14,324,667)</u>	<u>(7,507,388)</u>	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan operasi	250,023	820,619	<i>Cash flows generated from operations</i>
Pembayaran bunga	(55,875)	(31,857)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	55,114	15,268	<i>Interest received</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	<u>(507,607)</u>	<u>(173,544)</u>	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas operasi	<u>(258,345)</u>	<u>630,486</u>	<i>Net cash flows provided (for)/from operating activities</i>
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(110,631)	(175,669)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan properti penambangan	(1,627,684)	-	<i>Acquisition of mining properties</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	32,789	2,317	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen tunai	<u>386,631</u>	<u>210,391</u>	<i>Cash dividends received</i>
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas investasi	<u>(1,318,895)</u>	<u>37,039</u>	<i>Net cash flows (for)/from investing activities</i>
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan/(penurunan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23,548	(12,193)	<i>Increase/(decrease) in restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	3,526,127	-	<i>Proceeds from issuance of share capital</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(877,969)	-	<i>Loans to related parties</i>
Penerimaan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	36,615	-	<i>Receipts from due to related parties</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	3,472,253	274,575	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,293,073)	(473,410)	<i>Repayments of long term bank loans</i>
Pembayaran dividen tunai	<u>(760,429)</u>	<u>(413,483)</u>	<i>Cash dividends paid</i>
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,127,072</u>	<u>(624,511)</u>	<i>Net cash flows from/(for) financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	549,832	43,014	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	362,890	308,670	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>40,219</u>	<u>11,206</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>952,941</u></u>	<u><u>362,890</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui hutang lain-lain	62,498	35,786	<i>Acquisition of fixed assets through other payables</i>